

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Widya Afrida

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PEMBELAJARAN HIDROPONIK TAUGE TERHADAP
NILAI KEWIRAUSAHAAN UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI**UIN SUSKA RIAU****Oleh:****WIDYA AFRIDA****NIM. 11910921048****UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN HIDROPONIK TAUGE TERHADAP
NILAI KEWIRAUSAHAAN UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:
WIDYA AFRIDA
NIM. 11910921048

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1444 H / 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Widya Afrida, NIM 119109210548 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzulqa'dah 1444 H

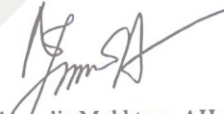
10 Juli 2023 M

Menyetujui:

Ketua Kajar PIAUD

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002


Nurkamelia Mukhtara, AH, M.Pd
NIP. 198812032019032013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* yang di tulis oleh Widya Afrida NIM 11910921048 telah di ujiankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia dini.

Pekanbaru, 26 Dzulqa'dah 1444 H

10 Juli 2023 M

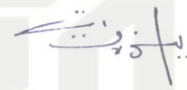
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag

Penguji II



Indah Wati, M. Pd.E

Penguji III



Fatimah Depi Susanti, MA

Penguji IV



Heldanita. M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP: 19650521 199402 1001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Afrida
 Nim : 11910921048
 Tempat/Tanggal Lahir : Seresam, 08 April 2000
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul skripsi : Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan benar-benar bahwa :

1. Penulis dan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tertulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Widya Afrida

11910921048

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT untuk Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Hidroponik Tauge Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Shalawat disertai salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW bersama dengan keluarga dan para sahabat nabi. Semoga dengan selalu bershalawat kepada Rasul kita mendapat syafaat di hari hisab nanti. Aamiin.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan oleh peneliti tidak luput adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalamnya dan hormat yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Zainal Effendi dan Ibu Eri Wanti yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., beserta seluruh staf.

Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Ibu Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Dan Ibu Amira Diniaty, M.Pd., Kons. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan seluruh staf.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, beserta staf.
4. Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama masa studi.
6. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Drs. Zulkifli, M.Ed., Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Serta dosen PIAUD lainnya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala Sekolah dan guru di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
8. Saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya para sahabat angkatan 2019.

Hanya berharap dan berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini agar bermanfaat bagi para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin ya robbal'alamiin.*

Pekanbaru, 04 Dzulqa'dah 1444 H

24 Mei 2023 M

Peneliti

Widya Afrida
NIM. 11910921048

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



"Dan jika semua pohon di bumi dijadikan pena, dan laut dijadikan tinta ditambah tujuh lautan sesudahnya, maka tidak akan habis kalimat-kalimat Allah untuk menuliskannya, sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi Maha Bijaksana."

(Q.S. Lukman, 27)

Ya Allah... Ya Rabbi...

Yang utama dari semuanya, puji dan syukur kepada Allah SWT taburan cinta, lantunan kata-kata indah dari kitab-Mu dan ribuan kasih sayang-Mu yang telah memberikan saya kekuatan dan melengkapinya dengan ilmu

Hari ini saya telah mencapai setitik kebahagiaan dan sepotong mimpi yang ingin diwujudkan

Namun saya sadari bahwa perjalanan ini masih panjang ya Allah ya Rabbi...

Semoga rahmat dan hidayah ini menjadi batu loncatan kesuksesan bagiku

Aamiin ya rabbal 'alamin ...

Ayah, ibu tercinta

Dua malaikat yang diutus Tuhan dengan limpahan kasih sayang yang tak pernah padam, Berkat tuntunan dan penjagaannya aku mampu bertahan hingga saat ini

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayang yang selalu mengiringi langkahku dengan doa-doa indah yang mereka lantunkan

Hari ini ku persembahkan sebuah karya kecil sebagai tanda hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua malaikutku

Ayah (Alm. Acu Samsudin) dan Ibu (Alm. Nia Kurniawati)

Semoga ini adalah langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bangga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Widya Afrida, (2023) : Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kewirausahaan anak usia 5-6 tahun melalui hidroponik tauge sebagai media pembelajaran. Menurut Nor Hafiza Othman Melalui pendidikan kewirausahaan, pengetahuan dan kepercayaan diri siswa meningkat dan kemampuan mereka untuk mengenali peluang lebih tinggi daripada mereka yang tidak memiliki pendidikan kewirausahaan. Menurut Minarti Sunarya, Keunggulan hidroponik tauge dibandingkan yang biasa lebih praktis dalam pembuatannya, mudah dibuang akarnya, dan harga jualnya lebih tinggi. Kegiatan produksi tauge tidak memerlukan perawatan yang rumit, hanya membutuhkan perawatan penyiraman dua kali sehari. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan ekprimen desain *one group pretest posttest* dengan *t-test* atau uji memiliki rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan bantuan program SPSS versi 23. Subjek dalam penelitian ini anak kelompok B di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan anak usia 5-6 tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar digunakan rumus gain ternormalisasi dan didapat dari hasil rumus tersebut sebesar 69,86% dikategori dikategori sedang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan lembar observasi pada anak diperoleh $t_{hitung} = -31,143$ dan $t_{tabel} = 1.77093$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.77093 > -31,143$). Data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan anak usia 5-6 tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar.

Kata Kunci : Pembelajaran, Kewirausahaan, Hidroponik Tauge



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Widya Afrida, (2023): The Effect of Entrepreneurship Learning Through Bean Sprouts Hydroponics for 5-6 Years Old Children at Kindergarten of Bintang Mulia Rimbo Panjang, Tambang District, Kampar Regency

This research aimed at finding out the entrepreneurial values of 5-6 years old children through bean sprouts hydroponics as learning media. According to Nor Hafiza Othman, through entrepreneurship education, students' knowledge and self-confidence increase, and their ability to recognize opportunities is higher than those who do not have entrepreneurship education. According to Minarti Sunarya, the advantages of hydroponic bean sprouts compared to the ordinary ones are that they are more practical in making, the roots are easy to remove, and the selling price is higher. Bean sprout production does not require complicated maintenance, it only requires watering twice a day. It was quantitative experiment research with one group pretest posttest design. T-test was used with the formula $t_{observed} > t_{table}$. If $t_{observed}$ was higher than t_{table} , H_0 was rejected and H_a was accepted. SPSS 23 program was used to help. The subjects of this research were children of group B at Kindergarten of Bintang Mulia Rimbo Panjang, Kampar. Normalized gain formula was used to find out the effect of entrepreneurship learning through bean sprouts hydroponics for 5-6 years old children at Kindergarten of Bintang Mulia Rimbo Panjang, Kampar, its result was 69.86%, and it was on moderate category. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the results of analyzing data of children observation sheet, $t_{observed}$ was -31.143 and t_{table} was 1.77093, so $t_{observed}$ was higher than t_{table} ($1.77093 > -31.143$). These data showed that H_0 was rejected and H_a was accepted. So, it could be concluded from the research findings that there was an effect of entrepreneurship learning through bean sprouts hydroponics for 5-6 years old children at Kindergarten of Bintang Mulia Rimbo Panjang, Kampar.

Keywords: Learning, Entrepreneurship, Bean Sprouts Hydroponic

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ويديا أفريدا، (٢٠٢٣): تأثير تعليم ريادة الأعمال من خلال الزراعة المائية لبراعم الفاصوليا للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات بروضة أطفال بينتاج موليا ريمبو بانجانج في مديرية تامبانج بمنطقة كمبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة قيم ريادة الأعمال للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات من خلال الزراعة المائية لبراعم الفاصوليا كوسيلة التعليم. وفقا لنور حفيظة عثمان، من خلال تعليم ريادة الأعمال، تزداد معرفة التلاميذ وثقتهم بأنفسهم وقدرتهم على التعرف على الفرص أعلى من أولئك الذين ليس لديهم تعليم ريادة الأعمال. وفقا لميناري سوناريا، فإن مزايا الزراعة المائية لبراعم الفاصوليا مقارنة بالبذور العادية هي أنها أكثر عملية في الصنع، والجذور سهلة الإزالة، وسعر البيع أعلى. لا يتطلب إنتاج نبت الفاصوليا صيانة معقدة، فهو يتطلب فقط الري مرتين في اليوم. هذا البحث هو بحث كمي بتصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدى واختبار-ت أو اختبار له حساب ت < جدول ت. فإذا كانت قيمة حساب ت أعلى من جدول ت فالفرضية المبدئية والفرضية البديلة مقبولة بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لإصدار ٢٣. وأفراد البحث أطفال مجموعة ب بروضة أطفال بينتاج موليا ريمبو بانجانج كمبار. لمعرفة مدى تأثير تعليم ريادة الأعمال من خلال الزراعة المائية لبراعم الفاصوليا للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات بروضة أطفال بينتاج موليا ريمبو بانجانج كمبار، يتم استخدام صيغة الكسب الطبيعي ونتائج الصيغة هي 69.86% في الفئة المتوسطة. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وبناء على نتيجة تحليل البيانات باستخدام أوراق الملاحظة للأطفال، عرف بأن قيمة حساب ت = 31.143 وقيمة جدول ت = 1.77093، فقيمة حساب ت < جدول ت (1.77093 < 31.143). هذه البيانات دلت على أن الفرضية المبدئية والفرضية البديلة مقبولة. فاستنتج بأن هناك تأثير تعليم ريادة الأعمال من خلال الزراعة المائية لبراعم الفاصوليا للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات بروضة أطفال بينتاج موليا ريمبو بانجانج كمبار.

الكلمات الأساسية: تعليم، ريادة الأعمال، الزراعة المائية لبراعم الفاصوليا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pembelajaran Hidroponik Tauge	12
B. Hidroponik.....	16
C. Konsep Kewirausahaan	21
D. Metode dan Strategi dalam Kewirausahaan	34
E. Pendidikan Anak Usia Dini	42
F. Penelitian Relevan	46
G. Konsep Operasional	51
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Waktu dan Tempat Penelitian.	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek Penelitian	56
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Uji Prasyarat Analisis	59
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A. Deskripsi Lokasi Sekolah	63
1. Sejarah Sekolah	63
2. Profil Yayasan Tk Bintang	63
3. Profil Kelompok Bermain Bintang Mulia	65
4. Tugas Pokok dan Fungsi	65
5. Kepala Sekolah KB Bintang Mulia	65
6. Guru	65
7. Tenaga Pendidik	66
8. Alamat Lokasi KB Bintang Mulia.....	66
9. Status KB Bintang Mulia.....	67
B. Penyajian Data.....	67
1. Gambaran Umum Kemampuan Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Perlakuan.....	67
2. Gambaran Umum Aktivitas Guru Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Saat diberi Perlakuan.....	75
C. Hasil Penelitian.....	73
1. Gambaran Umum Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Kampar Setelah diberikan Perlakuan <i>Treatment</i>	79
2. Perbandingan Data Pretest dan Posttest	83
D. Analisis Data	85
1. Uji Prasyarat	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas.....	85
b. Uji Homogenitas	86
c. Uji Korelasi	87
d. Uji Hipotesis	88
2. Pengaruh pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang	90
E. Pembahasan Hasil Penyajian.....	91
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1	Indikator Kewirausahaan 19
Tabel II. 2	Nilai-nilai dan Deskripsi Kewirausahaan 25
Tabel II. 3	Indikator Ketercapaian Nilai Kewirausahaan Jenjang PIUD 35
Tabel III. 1	Rentang Skor Sesuai Katagori 54
Tabel IV. 1	Gambaran Umum Sebelum Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar 65
Tabel IV. 2	Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar 68
Tabel Grafik IV. 3	Diagram Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar 70
Tabel IV. 4	Gambaran Umum Aktivitas Guru Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6 tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar Treatment Pertama. 71
Tabel IV. 5	Gambaran Umum Aktivitas Guru Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6 tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar Treatment Kedua..... 73
Tabel IV. 6	Gambaran Umum Aktivitas Guru Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6 tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar Treatment Ketiga..... 75
Tabel IV. 7	Gambaran Umum Aktivitas Guru Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar Treatment Keempat.....	77
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Hasil Data Treatment Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar	78
Tabel IV. 9	Gambaran Umum Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar Setelah diberikan Perlakuan <i>Treatment</i> (posttest)	79
Tabel IV. 10	Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar Setelah diberikan Perlakuan (posttest). 82	
Tabel Grafik IV. 11	Diagram Setelah treatment Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar	83
Tabel IV. 12	Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar Setelah diberikan Perlakuan (posttest).....	84
Tabel Grafik IV. 13	Diagram Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar Pretest dan Post test	85
Tabel IV. 14	Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest.....	86
Tabel IV. 15	Uji Homogenitas Data Nilai Pretest dan Posttest.....	87
Tabel IV. 16	Uji Korelasi Nilai Pretest dan Posttest	87
Tabel IV. 17	Uji t Nilai Pretest dan Posttest	89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Kurva Uji t	90
-------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi Variabel X	104
Lampiran 2. Pedoman Observasi Variabel Y	107
Lampiran 3. Skala Bertingkat Skala Penilaian	108
Lampiran 4. Rekapitulasi Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun	109
Lampiran 5. Hasil Nilai Observasi Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun (<i>Pretest -Posttest</i>)	110
Lampiran 6. Data Butiran <i>Pretest</i> Obsrvasi Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun	111
Lampiran 7. Data Butiran <i>Posttest</i> Obsrvasi Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun	112
Lampiran 8. Tabel R Korelasi.....	113
Lampiran 9. Validitas Butir Angket	115
Lampiran 10. Uji Reabilitas Butir Angket.....	117
Lampiran 11. Output Data SPSS 23 Uji Normalitas	118
Lampiran 12. Output Data SPSS 23 Uji Homogenitas.....	119
Lampiran 13. Output Data SPSS 23 Uji T.....	120
Lampiran 14. Tabel R Reabilitas Butir Angket	121
Lampiran 15. RPP Treatment 1-4.....	122
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	130
Lampiran 17. Surat Keterangan Pembimbing.....	131
Lampiran 18. Surat Keterangan Pembimbing Perpanjangan.....	132
Lampiran 19. Surat Izin PraRiset.....	133
Lampiran 20. Surat Izin Riset.....	134
Lampiran 21. Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau	135
Lampiran 22. Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar	136
Lampiran 23. Surat Balasan dan Izin Melakukan Penelitian Dari Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat untuk menjadi seorang wirausahawan akhir-akhir ini semakin meningkat. Pemerintah memberikan dorongan yang kuat untuk tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru dengan berbagai stimulus dan berbagai kemudahan bagi UMKM. salah satu syarat suatu negara untuk mencapai tingkat kemakmuran diperlukan 2% dari jumlah penduduknya adalah *entrepreneur* (wirausaha). Penguatan terhadap kewirausahaan dan UMKM di Indonesia telah memberikan hasil yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), rasio jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun 2022 masih sebesar 3,47 persen atau hanya sekitar 9 juta orang dari total jumlah penduduk yang berjumlah kurang lebih 260 juta jiwa. Kendati naik dari 2016 yakni 3,1 persen, tetapi jumlah wirausaha masih kalah banyak dari negara tetangga seperti Singapura 7 persen dan Malaysia 5 persen dari jumlah penduduknya¹.

Menghadapi kenyataan kondisi dunia yang berubah dan semakin maju, maka menjadi bangsa yang mandiri dan kuat secara ekonomi adalah salah satu pilihan yang logis. Selain mengolah sumber daya alam yang ada, meningkatkan mutu pendidikan secara umum adalah salah satu upaya untuk menjawab tantangan abad 21 ini termasuk pendidikan kewirausahaan. Penguatan tentang perlunya pendidikan kewirausahaan

¹ Dany Saputra, "Pip: Rasio Wirausaha Indonesia Kalah Dari Singapura" *Dalam Breaking News 12 Juni 2022*, Akses Tanggal 29 Desember 2022, Pukul 22:55

pendapat Yan dalam buku Halimah Taulany, yang menyatakan bahwa kebangkitan pendidikan kewirausahaan (*educational entrepreneurship*) memang sekarang ini menjadi tren yang akan berkembang terus di masa datang, karena tantangan dunia yang semakin kuat. Setiap negara harus mempersiapkan diri menghadapi era globalisasi yang mensyaratkan kekuatan ekonomi dan kemandirian suatu bangsa².

Hj. Uum Suminar juga berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan itu sangat penting karena pada priode ini anak menjadi lebih siap untuk belajar secara teratur. Ia mau menerima pembelajaran lebih banyak, dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman sepermainannya. Dapat kita katakana, pada priode ini anak lebih mengerti dan lebih semangat untuk belajar dan memperoleh keterampilan-keterampilan, karena ia di arahkan secara langsung. Oleh sebab itu, masa ini termasuk masa yang paling penting dalam Pendidikan kewirausahaan.³

Jika dilihat dari fenomena diatas, maka sangat diperlukan adanya Pendidikan kewirausahaan dilakukan sejak dini pada anak-anak. Adapun tujuan dari Pendidikan kewirausahaan di usia dini adalah pembentukan mental wirausaha. Hal ini dilakukan karena dalam Pendidikan kewirausahaan tidak saja sekedar mengajarkan anak tentang cara berbisnis. Hal ini dilakukan agar anak terlatih dan memiliki mental serta karakter diri

² Taulany, H, *Pendidikan Kewirausahaan Anak Usia Dini Analisis Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan Anak Usia Dini di Kabupaten Semarang Jawa Tengah*. (Penerbit Lakeisha: Jawa Tengah, 2022). Hal 1

³ Hj Uum Suminar, *Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini*.(Mitra sarana: Bandung,2012) Hal 3.

yang kuat. Anak diajarkan untuk untuk mengenali diri sendiri, mengendalikan emosi, mengelola waktu, komunikatif dan luwes dengan berbagai situasi serta mampu memilih dan membuat keputusan. Selain juga untuk mengajarkan dan menanam kesabaran dalam diri anak.

Dengan demikian, setiap individu umat Islam harus mulai berpikir dan berinteraksi dengan individu atau kelompok untuk berwirausaha dan menjalin kerjasama dalam bentuk kemitraan maupun persaingan. Dengan kata lain, wirausaha penting untuk dilakukan oleh setiap individu umat Islam. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda⁴,

عَنِ الْمُشَدَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ)) رواه البخاري.

Tiada seorang yang makan makanan yang lebih baik dari makanan dari hasil usahanya sendiri (wirausaha). Sesungguhnya Nabi Allah Daud, itupun makan dari hasil usahanya sendiri (wirausaha). (H.R. Bukhari).⁵

Penghasilan dari berdagang lebih baik dibanding dengan penghasilan dari profesi selain berdagang. Hal ini dengan catatan perdagangan dijalankan secara amanah dan jujur, tidak menzalimi orang lain. Rahasia dan keberhasilan wirausaha Nabi Muhammad adalah jujur dan adil dalam mengadakan hubungan dagang dengan para pelanggan. Beliau percaya bahwa dengan menanamkan sifat jujur, setia dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Fikri Maulana. Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01) (2019), Hal 32

⁵ Wulan Ayodya, Endang Koswara, 110 Usaha Menjadi Pengusaha Yang Berkah, (Jakarta: Pt Alex Media Komputind, 2014)

professional maka orang-orang akan mempercayainya. Menanamkan sikap dan sifat kemandirian, amanah, santun, jujur dan dapat dipercaya. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk ditanamkan kepada seorang pengusaha dan di tanamkan sejak dini agar anak tersebut tumbuh menjadi wirausaha muslim yang gigih dan jujur.

Pendidikan Kewirausahaan akan memberikan peluang tumbuh dan berkembangnya potensi anak untuk berkegiatan dan berinovasi. Nilai-nilai kewirausahaan akan menjadi ciri khas siswa yang dapat mereka gunakan dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Pada akhirnya, individu yang memiliki karakter kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin dan konsisten akan mampu memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah. Kewirausahaan akan memiliki daya kreatif dan inovatif, mencari peluang dan berani mengambil risiko. Pendidikan kewirausahaan akan memberikan karakter para peserta didik memiliki mental dan moral yang kuat, jiwa kemandirian, dan sikap ulet (tahan banting), pengetahuan dan keterampilan yang memadai, serta mampu menghadapi persaingan global.⁶

Terkait hasil observasi yang telah dilakukan di Tk Bintang Mulia, dimana tk tersebut anak-anak masih kurang dalam nilai kewirausahaannya diterapkan contohnya dalam sikap kemandirian anak masih kurang mandiri masih bergantung kepada guru misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Dewi, N. K, dkk . IBM Kewirausahaan Anak Usia Dini di Kecamatan Ungaran Barat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia*, 1(1) (2018). Hlm 30

peralatan yang telah di gunakan tidak di rapih kan kembali ketempat semula. Dalam menumbuhkan sifat kewirausahaan anak,diperlukan percobaan secara bertahap namun tidak diberikan sesuatu yang rumit. Menumbuhkan sifat kewirausahaan pada anak usia dini bisa dimulai dari bentuk yang sederhana melalui bagian dari keseharian anak, misalnya anak membiasakan makan di meja makan.

Setelah itu anak melakukan percobaan untuk membereskan mainan setelah selesai dalam bermain dan meletakkan semua mainan pada tempatnya, tahapan selanjutnya adalah mengajarkan pada anak untuk melakukan mengelola uang dengan benar, dan tahapan selanjutnya peneliti bisa mengajarkan anak melakukan jualan atau bisnis kecil-kecilan. Di dalam pembelajaran setelah melakukan pemanen hidroponik tauge. Hidroponik merupakan sebuah cara menanam tanpa media tanah, dengan cara memanfaatkan air. Satu hal yang dapat ditekankan dalam sebuah hidroponik yaitu pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk sebuah tanaman. Teknik dalam menanam hidroponik ini memerlukan air lebih sedikit apabila dibandingkan dengan menanam di tanah pada umumnya. Tanaman yang dapat dibudidayakan pada hidroponik sistem terapung hanyalah sayuran yang memiliki bobot ringan seperti selada, pakchoy, kailan, kangkung dan jenis sawi-sawian yang lain ⁷. Untuk memperoleh zat makanan atau unsur-unsur hara yang diperlukan untuk pertumbuhan

⁷ Puput Alvian. (2015). *Bertanam hidroponik untuk pemula*. Bibit publisher. Hlm 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tanaman ke dalam air yang digunakan dilarutkan campuran pupuk organik.

Sedangkan untuk hidroponik taugé tidak memerlukan campuran pupuk organik hanya memerlukan penyiraman sehari 2 kali. Dan penanaman hidroponik taugé ini tidak memerlukan waktu lama hanya membutuhkan waktu 3 hari, taugé sudah bisa di panen. Melalui kegiatan pembuatan taugé hidroponik anak mampu meningkatkan keterampilan dalam pembuatan taugé dan mengolah bahan-bahan yang sederhana, maka dalam kegiatan ini anak akan merasa timbul rasa kepuasan dalam membantu kegiatan pembuatan taugé dalam pekerjaan yang sebenarnya. Rasa percaya diri anak akan timbul dalam melakukan pembuatan taugé hidroponik karena anak memiliki kesempatan untuk membuat taugé hidroponik, merawat, dan memanen.

Namun faktanya di sekolah Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang anak-anak merasa bosan dalam pembelajaran pengenalan sayuran karena di Tk tersebut dalam mengenalkan sayuran hanya berupa lembar kerja seperti mewarnai. Hal tersebut membuat anak merasa bosan dalam pembelajaran pengenalan sayuran⁸. Jadi peneliti ingin mengadakan perubahan agar anak terjun langsung menjadi wirausaha melalui menanam hidroponik taugé dari penanaman, perawatan hingga panen dan menjual hasil panen dengan bermain peran jual beli atau marketday agar anak merasakan bagaimana terjadi pemasaran.

⁸ Observasi guru pada tanggal 7 juli 2022 Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Pentingnya nilai kewirausahaan pada anak sejak dini. Masih banyak anak yang kurang nilai kewirausahaan nya di Tk bintang mulia rimbo panjang.
- b. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar mengenalkan sayuran.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang sangat meluas dalam penelitian ini, serta memfokuskan penelitian agar lebih optimal, penulis membatasi masalah penelitian ini dan berfokus pada Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kampar.

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah wawasan dan referensi dalam bidang anak usia dini khususnya pengaruh pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan bagi anak usia dini di tk bintang mulia rimbo panjang kampar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga

Lembaga dapat mengetahui pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang.

2) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan serta mengaplikasikan teori-teori yang di peroleh di perkuliahan dan menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai nilai kewirausahaan anak usia dini.

3) Bagi Pendidik

Dapat menambah bahan ajar untuk di terapkan di sekolah dan juga sebagai bahan evaluasi masyarakat untuk menembuhkan jiwa kewirausahaan anak usia dini.

4) Peserta didik

Pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan di harapkan dapat menerapkan jiwa kewirausahaan pada anak dan nilai nilai kewirausahaan tertanam pada diri anak sejak dini.

F. Penegasan Istilah

1. Pembelajaran Anak Usia Dini

Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak⁹.

2. Hidroponik Tauge

Tauge adalah kecambah dari kacang hijau berbentuk panjang berwarna hijau hasil pembelahan perkecambahan biji kacang hijau. Tauge berbentuk panjang dengan kepala di ujungnya. Kepala tersebut adalah biji kacang hijau yang membelah. Tauge bisa di dapatkan dengan mudah. Tauge memang mudah ditanam karena termasuk tanaman yang tahan dalam keadaan apapun. tauge bisa didapatkan dengan menanam biji kacang hijau dalam media hidroponik seperti gabus, kapas, atau gabah. Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit dari pada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah.¹⁰

3. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Hal ini identik dengan kemampuan seseorang yang kreatif, inovatif, berani menanggung risiko, serta selalu mencari peluang melalui potensi yang dimilikinya. Kemampuan ini juga dapat

⁹ Dr. Yuliani Nurani Sujiono, *Konaep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009) hal 138

¹⁰ Mariati Sinuraya, dkk, Pelatihan Bertanam Kangkung Dan Tauge Hidroponik Di Bantaran Sungai Deli, Kelurahan Hamdan Medan. *In Talenta Conference Series: Jurnal Agricultural and Natural Resources (ANR)* Vol. 3, No. 2, (2020). Hal 162

terlihat dari kreativitas dan kemampuan melakukan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Dengan demikian, kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara bekerja keras untuk membangun dan memelihara suatu usaha yang baru.¹¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Alexander Hery, *Kewirausahaan Buku Ajar Mahasiswa*, (Bandung:Penerbit Yrama Widya, 2021) hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Hidroponik tauge

1. Konsep Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian. Pengertian ini lebih diarahkan kepada perubahan individu seseorang. Baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini harapannya ilmu akan bertambah, keterampilan meningkat dan dapat membentuk akhlak mulia.¹² Pembelajaran juga merupakan proses memahami atau mengabstraksikan makna, penafsiran dan pemahaman akan realitas dalam sebuah cara yang berbeda.

Menurut Syaiful sebagaimana yang dikutip oleh Elihami Sagala Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran

¹² Uswatun Hasanah, Peran Pendidik dalam Pembelajaran Berbasis Gender pada Anak Usia Dini di Kober Tunas Bangsa. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1,(2019). hal 43

merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.¹³ Menurut Asep Jihad dalam jurnal Dzikrul Hakim, penerapan pembelajaran adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan¹⁴. Sedangkan menurut Hamzah, penerapan pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi¹⁵.

Berdasarkan beberapa pengertian uraian sebelumnya dapat dikatakan bahwa pembelajaran terjadi pengorganisasian, pengelolaan dan transformasi informasi oleh guru kepada siswa, dimana pembelajaran sebagai kegiatan belajar mengajar konvensional dimana guru dan peserta didik langsung berintegrasi, pembelajaran menentukan seluruh aspek strategi pembelajaran. Sebagaimana di jelaskan di atas belajar menyangkut kehidupan kompleks dalam diri seorang, yaitu belajar diharapkan terjadinya perubahan diberbagai aspek bidang diri seseorang anak. Proses penerapan dalam pembelajaran

¹³ Elihami, & Abdullah Syahid Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1,(2018) hal 79

¹⁴ M. Dzikrul Hakim Al Ghozali, dkk, Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud di Kelas XI IIK 1 di MAN 1 Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, Hal. 5 No. 1, (2020) Hal 32.

¹⁵ Suhendi Syam, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung:Yayasan kita menulis,2022) Hal 72

untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan.

Adapun pembelajaran yang terkait dalam penelitian ini adalah mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan hidroponik taugé yang dimulai dengan berdoa sebagai kegiatan pembuka, kegiatan ini yang terdiri dari kegiatan pembuatan taugé hidroponik, memanen, dan saat pelaksanaan market day. Dilanjutkan dengan kegiatan istirahat lalu ditutup dengan recalling dan berdoa.

b. Ciri-ciri Belajar

Ciri-ciri belajar menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara dalam jurnal Silviana Nur Faizah diantaranya adalah:

Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior).

- 1) Perubahan perilaku relative permanent.
- 2) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 3) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 4) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguata¹⁶.

¹⁶ Silviana Nur Faizah. Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1 No. 2, (2017) Hal 179

Slameto mengungkapkan enam kriteria perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu sebagai berikut Adapun yang menjadi ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain adalah: (a) Perubahan terjadi secara sadar; (b) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional; (c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif; (d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara; (e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah dan (f) perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan¹⁷.

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni dalam jurnal silvia, Setidaknya belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).
- 2) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁷ Amna Emda, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Di SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, Vol. 2 No. 1, (2014). Hal 69

- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan¹⁸.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan ciri belajar diantaranya: Pertama, belajar merupakan usaha sadar dari seseorang, Kedua, belajar ditandai adanya perubahan tingkah laku yang mencakup seluruh aspek (kognitif, afektif, psikomotor), dan perubahan tersebut relative permanent, Ketiga, perubahan tingkah laku tersebut diperoleh dari proses interaksi dengan lingkungan dan latihan.

B. Hidroponik

1. Definisi Hidroponik

Hidroponik atau *hydroponics* berasal dari bahasa latin (Greek), yaitu hydro yang berarti air dan kata phonos yang berarti kerja sehingga hidroponik dimaksud sebagai air yang bekerja. Hidroponik adalah aktivitas pertanian yang dijalankan menggunakan air sebagai medium untuk menggantikan tanah. Jadi, hidroponik dapat diartikan sebagai suatu pengerjaan atau pengelolaan air sebagai media tumbuh tanaman tanpa menggunakan media tanah sebagai media tanam dan

¹⁸ *Ibid*, Hlm180

mengambil unsur hara mineral yang dibutuhkan dari larutan nutrisi yang di larutkan dalam air. Hidroponik adalah teknik penanaman dengan media tanam nontanah, bisa berupa kerikil, pasir kasar, atau sabut kelapa. Sebenarnya, hidroponik telah dikenal sejak lama. Akan tetapi, baru terbatas dalam penelitian ilmiah¹⁹.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut hidroponik adalah budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam. Oleh karena itu, hidroponik juga dikenal dengan istilah *soilless culture* atau budidaya tanaman tanpa tanah. Tentu saja, pada era yang cuacanya tidak menentu ini (ekstrem), budi daya tanaman tanpa tanah sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Meskipun hidroponik menggunakan media air sebagai media utamanya, tetapi teknik ini tidak mensyaratkan adanya pasokan air yang lebih atau banyak. Artinya, teknik hidroponik juga bisa dilakukan di daerah yang pasokan airnya terbatas. Sebab, kebutuhan air dalam hidroponik lebih sedikit daripada budidaya dengan tanah. Selain itu, hidroponik menggunakan air yang lebih efisien, sehingga sangat cocok diterapkan saat cuaca ekstrem, bahkan di daerah yang memiliki pasokan air yang terbatas sekalipun.

2. Hidroponik Tauge

Hidroponik tauge adalah kecambah dari kacang hijau berbentuk panjang berwarna hijau hasil pembelahan perkecambahan biji kacang

¹⁹ Siti Istiqomah, *Menanam Hidroponik*. (Jakarta:Ganeca Exact, . 2007.) Hal 1

hijau. Tauge berbentuk panjang dengan kepala di ujungnya. Kepala tersebut adalah biji kacang hijau yang membelah. Tauge bisa didapatkan dengan mudah. Tauge memang mudah ditanam karena termasuk tanaman yang tahan dalam keadaan apapun. tauge bisa didapatkan dengan menanam biji kacang hijau dalam media hidroponik seperti gabus, kapas, atau gabah²⁰.

Hidroponik tauge juga memiliki keunggulan *several* *sach* karena, penanaman tidak tergantung pada musim, waktu panen sangat singkat, bebas pestisida, bersih, dan memiliki peluang yang cukup baik untuk memasuki supermarket, restoran, dan hotel. Keunggulan tauge hidroponik dibandingkan yang biasa lebih praktis dalam pembuatannya, mudah dibuang akarnya, dan harga jualnya lebih tinggi. Kegiatan produksi tauge tidak memerlukan perawatan yang rumit, hanya membutuhkan perawatan penyiraman dua kali sehari sehingga tidak mengganggu aktivitas mereka dan hasilnya dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka.²¹ Tauge banyak mengandung senyawa fitokimiawi yang berkhasiat. Protein tauge lebih tinggi 10 persen dibandingkan dengan kandungan protein dalam biji aslinya, hal ini disebabkan selama proses menajdi kecambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Mariati Sinuraya, dkk, Pelatihan Bertanam Kangkung Dan Tauge Hidroponik Di Bantaran Sungai Deli, Kelurahan Hamdan Medan. In *Talenta Conference Series: Jurnal: Agricultural and Natural Resources* (ANR) (Vol. 3, No. 2, 2020). Hal 162

²¹ Mariati Sinuraya, dkk, *Improving the Life Quality of Lowthrough Hydroponic Bean Sprouts Business-Income Communities*, *Jurnal: Of Saintech Transfer* (Vol. 2 No. 2, 2019) Hal 108

terjadi pembentukan asam-asam amino esensial yang merupakan penyusun protein. Tauge baik dari kacang kedelai, kacang hijau maupun kacang tunggak mengandung vitamin c sebanyak 15 mg setiap 100 gram. Tauge juga merupakan sumber vitamin e yang sangat potensial dengan kandungan 662 mg setiap 100 gram. Manfaat tauge antara lain adalah dapat mencegah kanker, mencegah serangan jantung dan stroke, mencegah osteoporosis, membangkitkan sistem kekebalan tubuh.²²

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hidroponik tauge adalah kecambah dari kacang hijau berbentuk panjang berwarna hijau hasil pembelahan perkecambahan biji kacang hijau. Hidroponik tauge sangat mudah di buat karena tidak memerlukan banyak perawatan hanya memerlukan penyiraman 2 hari sekali. Keunggulan tauge hidroponik dibandingkan yang biasa lebih praktis dalam pembuatannya, mudah dibuang akarnya, dan harga jualnya lebih tinggi. Tidak hanya itu tauge banyak sekali manfaat nya untuk tubuh salah satunya mengandung vitamin c sebanyak 15 mg setiap 100 gram. Dan juga mampu memelihara daya tahan tubuh anak sehingga anak tidak mudah sakit. Alat dan bahan yang digunakan untuk penanaman tauge dalam penelitian ini yaitu wadah utuh, wadah berlubang, kain flanel, kain kassa, dan benih tauge (kacang hijau).

3. Langkah- Langkah pembuatan hidroponik tauge

1) Menyiapkan biji yang sudah direndam.

²² Theresia Gangga Rasya Mahandika, ddk, Brownies Tauge Coklat, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 3 No 2 (2019),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyiapkan media tanam.
- 3) Tumpukkan keranjang surat atau wadah berlubang.
- 4) Letakkan kain strimin di atas keranjang surat.
- 5) Menumpukkan kain flanel basah di atas kain strimin.
- 6) Menebarkan kacang hijau di atas kain flanel tersebut secara merata.
- 7) Simpan ditempat gelap atau terhindar dari sinar matahari ataupun lampu

4. Keuntungan dan Kekurangan Menanam Hidroponik**a. Kelebihan**

- 1) Dapat dipindah tempat sesuai dengan keinginan
- 2) Metode kerja yang sudah distandarisasi, lebih memudahkan pekerjaan dan tidak membutuhkan tenaga kasar.
- 3) Membutuhkan waktu singkat dalam proses perakitannya
- 4) Praktis, bisa dijalankan langsung secara mudah
- 5) Tidak terlalu memakan tempat
- 6) Bersifat sederhana, tetapi memiliki nilai bobot yang berkualitas

b. Kelemahan Menanam Hidroponik

- 1) Perangkat pemeliharaan yang masih langka
- 2) Membutuhkan ketelitian ekstra
- 3) Perawatan perangkat hidroponik lebih sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha adalah penggabungan dari dua kata, yaitu 'wira' dan 'usaha'. Wira artinya pejuang, pahlawan, berbudi luhur, manusia unggul, berwatak agung, dan gagah berani. Sedangkan, usaha merupakan perbuatan atau amalan, berbuat sesuatu dan bekerja. Jika diartikan secara harfiah, maka makna dari wirausaha adalah orang yang membuat suatu produk, menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru hingga mengatur permodalan serta pemasarannya. Jadi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai²³.

Thomas W.Zimmerer mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Sedangkan menurut Peter F.Drucker mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang

²³ Fachrurazi, H., MM, dkk, *Pedoman Dasar Dan Konsep Kewirausahaan* (Cendikia Mulia Mandiri, 2021). Hal 2

baru dan berbeda.²⁴ Menurut Alexander Hery kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan juga merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, yang memiliki proses sistematis, dan dapat diterapkan melalui kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar²⁵.

Dari beberapa konsep di atas menunjukkan seolah-olah kewirausahaan identik dengan kemampuan para wirausaha dalam dunia usaha (business). Padahal, dalam kenyataannya, kewirausahaan tidak selalu identik dengan karakter wirausaha semata, karena karakter wirausaha kemungkinan juga dimiliki oleh seorang yang bukan wirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu aktivitas untuk penciptaan sesuatu yang baru yang dinamis atas kemauan sendiri dan sebagai hasil dari penerapan kreativitas yang bertujuan untuk menambah kekayaan dan memperbaiki kehidupan.

Adapun kewirausahaan yang terkait dalam penelitian ini adalah kegiatan bisnis tauge hidroponik sebagai produk baru dalam bercocok tanam, yang menerapkan cara kerja yang mudah dan tidak membutuhkan lahan luas dan waktu yang lama, karena jarang sekali

²⁴Sugita, S., & Ansori, A. Upaya Dosen Kewirausahaan sebagai Faktor Determinatif dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol. 1 No. 2, (2018), Hal 131

²⁵*Ibid*, Hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah di perkotaan yang memiliki lahan luas, jadi tauge hidroponik ini sangat cocok di terapkan di rumah perkotaan karena tidak memerlukan lahan.

2. Karakteristik Kewirausahaan

Terdapat sejumlah definisi tentang keberhasilan usaha. Noor menyatakan bahwa pada dasarnya keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis yang dijalankan untuk mencapai tujuan. Indikator dari keberhasilan suatu bisnis dapat dilihat dari penapaian laba karena laba merupakan tujuan bisnis seseorang.²⁶ Sedangkan menurut Meredith dalam buku kemandiknas memberikan ciri-ciri seseorang yang memiliki karakter wirausaha sebagai orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi ke depan, dan (6) keorisinalan. Bentuk ketata kelakuan ciri-ciri wirausaha nampak pada tabel berikut²⁷:

Tabel II. 1
Indikator Kewirausahaan

Ciri-ciri Kewirausahaan	Bentuk Tata – Kelakuan
Percaya diri	1. Bekerja penuh keyakinan 2. Tidak ketergantungan dalam melakukan pekerjaan
Berorientasi pada tugas Dan hasil	1. Memenuhi kebutuhan akan prestasi 2. Orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras. 3. Berinisiatif
Berani mengambil risiko	1. Berani dan mampu mengambil resiko kerja. 2. Menyukai pekerjaan yang menantang

²⁶ Noor, H.F, *Ekonomi Manajerial*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) Hal 22

²⁷ Kurikulum, P. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Pusat Kurikulum-Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2010). Hal 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berjiwa Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik. 2. Mudah bergaul dan bekerjasama dengan orang lain
Berfikir ke arah hasil (manfaat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif dan Inovatif 2. Luwes dalam melaksanakan pekerjaan 3. Mempunyai banyak sumberdaya 4. Serba bisa dan berpengetahuan luas
Keorisinilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfikiran menatap ke depan 2. Perspektif

Berdasarkan penjelasan mengenai karakteristik kewirausahaan yang sudah dikemukakan, karakteristik yang penting untuk ditanamkan pada masa usia dini dan sesuai dengan karakter seorang wirausaha diantaranya yakni kejujuran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, demokrasi, komunikatif, dan tanggung jawab dan selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa yakni agama, Pancasila dan tujuan Pendidikan. Adapun karakter kewirausahaan yang terkait dalam penelitian ini adalah nilai karakter kewirausahaan yang dikembangkan pada jenjang PAUD/TK pada pembelajaran kewirausahaan dengan hidroponik tauge yaitu mandiri, kreatif, berorientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, kepemimpinan, dan kerja keras.

3. Nilai Kewirausahaan

Kewirausahaan bagi anak usia dini adalah bukan berarti mengajarkan untuk anak berdagang atau mencari uang sejak dini, melainkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada diri anak. Pendidikan kewirausahaan sendiri dapat dimaknai sebagai pendidikan para calon pengusaha agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki keberanian, kemandirian, keterampilan serta kreatifitas.²⁸:

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. Menurut para ahli kewirausahaan, ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mestinya dimiliki oleh peserta didik maupun warga sekolah yang lain. Namun, di dalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 nilai. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan beserta diskripsinya yang akan diintegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan menurut Kemendiknas adalah sebagai berikut²⁹.

Tabel 11.2
Nilai-nilai dan Deskripsi Kewirausahaan

Nilai	Deskripsi
1) Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
2) Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada
3) Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja
4) Berorientasi pada Tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.
5) Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap sarandan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
6) Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
7) Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam

²⁸ Nurul Novitasari, Keterampilan Entrepreneurship Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 3 No. 1, (2019) Hal 81

²⁹ Kurikulum, P. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Pusat Kurikulum-Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2010). Hal 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai	Deskripsi
	perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
8) Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9) Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
10) Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan melaksanakan tugas dan kewajibannya
11) Kerja Sama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan.
12) Pantang menyerah (ulet)	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternative
13) Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
14) Realistis	Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan.
15) Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar
16) Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain
17) Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik

Adapun nilai pokok kewirausahaan yang terkait pada penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana proses program pembelajaran kewirausahaan dari tujuh belas nilai pokok kewirausahaan yang didefinisikan oleh Kemendiknas untuk jenjang PAUD/ TK hanya enam nilai pokok kewirausahaan yang diimplementasikan, nilai tersebut antara lain:

a. Mandiri

Menurut Ali dalam jurnal David Chairilisyah Kemandirian merupakan aspek penting yang sebaiknya dimiliki setiap anak, karena berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya sehingga akan sukses serta memperoleh penghargaan dan

pencapaian yang positif di masa mendatang. Tanpa didukung sifat mandiri, anak akan sulit mencapai sesuatu secara maksimal. Kemandirian merupakan kemampuan untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang lain dalam melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya³⁰

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Mandiri diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadikan individu berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain. Kemandirian pada anak terwujud jika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan dari memilih perlengkapan belajar yang akan digunakan, dan lain sebagainya. Padahal, sikap-sikap yang ditunjukkan anak tersebut sebenarnya merupakan bentuk belajar kemandirian. Bagaimana anak bisa makan, mencuci, dan memakai pakaian sendiri. Bila semua yang dilakukan anak dilarang, bagaimana mungkin anak dapat berkembang kemandiriannya? Maka dari itu, dalam upaya mengembangkan kemandirian anak ialah dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar makan sendiri, membuat minum sendiri, cuci baju sendiri, dan memakai baju sendiri. Baru apabila anak kurang sesuai, kita arahkan dan

³⁰ David Chairilisyah. Analisis kemandirian anak usia dini. PAUD Lectura: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3, No 01, (2019) hal 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbing dengan baik supaya anak bisa melakukannya lebih baik lagi. Inilah yang seharusnya diperhatikan oleh setiap orangtua maupun pendidik dalam mengembangkan segala kemandirian anak³¹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung atau tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam merawat dirinya secara fisik (makan sendiri tanpa disuapi, berpakaian sendiri tanpa dibantu, mandi dan buang air besar serta kecil sendiri), dalam membuat sebuah keputusan secara emosi, dan dalam berinteraksi dengan orang lain secara sosial. Kemandirian anak usia dini merupakan bagian dari proses perkembangan yang diharapkan terjadi dalam rangka menuju ke kedewasaan, intinya bahwa kemandirian anak merupakan suatu kemampuan untuk berfikir, merasakan, serta anak melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri sesuai dengan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa dibantu oleh orang lain.

b. Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat anak menjadi kreatif. Di antaranya dengan memberikan kebebasan

³¹ Muhamma Fadillah., & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hal 192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anak-anak untuk berekspresi sesuai dengan keinginannya. Namun, tetap harus dipantau dan dibimbing dengan baik. Melatih kreativitas anak dapat dilakukan melalui kegiatan alam maupun kegiatan buatan manusia. Kegiatan alam maksudnya, dalam mengembangkan kreativitas anak, media yang digunakan ialah dengan menggunakan bahan alam yang telah tersedia, seperti tanah liat, pasir, dan daun-daunan. Bahan alam ini kemudian dibuat suatu benda sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak.³²

Jadi banyak sekali kegiatan yang mampu menumbuhkan kreatifitas pada anak. Dunia anak adalah bermain jadi, kurang tepat jika membatasi mereka dalam hal bermain. peneliti akan melakukan kegiatan marketday, memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi melalui kegiatan drama atau bermain peran jual beli mampu mengekspersikan diri anak untuk menjadi seorang penjual dan pembeli.

c. Berani mengambil resiko

Pengambilan resiko, kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan. Anak-anak diajarkan untuk mencoba hal baru dan mendapat tantangan baru dengan membuat produk dan mengolah sesuatu yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah barang yang berharga.³³ Menurut Hj. Uum Suminar

³² Ibid, Hal 192

³³ Leonita Siwiyanti, menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day *Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity, Jurnal Golden Age*, Vol 1 No 1, (2017). Hal 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latihlah anak untuk berani yaitu seperti meminta temannya berhenti melakukan sesuatu yang berbahaya. Hal ini membutuhkan keberanian tinggi untuk mencegah tindakan yang berbahaya. Anak harus memiliki sikap berani sekaligus kemampuan untuk menyatakannya. Jika ia dilatih semenjak kecil, kelak kita bisa berharap ia akan menjadi seorang pemimpin bagi orang-orang yang suka mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Selanjutnya melatih anak untuk berani meminta tolong kepada orang lain. Tanamkan pada anak bahwa meminta tolong bukanlah hal yang aib. Namun, bagi orang yang tidak punya keberanian meminta tolong, hal ini sulit dilakukan. Anak harus dilatih untuk berani meminta tolong agar ia kelak tidak menjadi orang yang suka menutup diri ketika mendapat persoalan. Meminta tolong juga merupakan pekerjaan berat kalau tidak dibiasakan³⁴.

Jadi berani Keberanian pada anak perlundi latih sejak dini seperti anak berani mengambil keputusan pekerjaan yang menantang seperti berani basah, kotor, berani meminta tolong dan lain sebagainya. Hal ini perlu di latih agar anak menjadi pribadi yang lebih berani mengambil resiko dan tidak takut atas resiko terburuk apapun. Keberanian inilah sangat penting di terapkan

³⁴ Hj Uum Suminar, *Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini*.(Mitra sarana: Bandung,2012) Hal 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kewirausahaan tanpa keberanian mengambil resiko semua tidak akan jalan atau bahkan maju hanya karena rasa takut akan resiko yang di ambil seperti kegagalan.

d. Berorientasi pada Tindakan

Berorientasi pada tindakan dan hasil kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif seorang wirausahawan harus fokus pada tugas dan hasil. Apa yang dilakukan oleh wirausahawan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan pencapaian tugas tersebut ditentukan oleh faktor motivasi berprestasi, berorientasi keuntungan, kerja keras, serta berinisiatif.³⁵

Jadi anak-anak memiliki orientasi untuk tekun mengerjakan, bekerja keras dan energik, sehingga menanamkan sikap bahwa segala sesuatu tidak dapat terwujud tanpa adanya kerja keras dan usaha yang tekun. Mengajarkan kepada anak untuk berinisiatif agar anak mampu berinisiatif melakukan tindakan yang tidak baik terjadi contohnya seperti air tumpah, membantu teman atau guru yang sedang kesusahan dan lain sebagainya.

e. Kepemimpinan

Menuruh husaini dalam jurnal widarman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Opcit, Hal 85

kepemimpinan adalah pemimpin yang bertindak di dalam kelompok. Kepemimpinan adalah hubungan dalam mengembangkan tujuan bersama berdasarkan perilaku pemimpin. Kepemimpinan adalah keefektifan kemampuan dalam memengaruhi seluruh pengikut untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan adalah perilaku memengaruhi pengikut untuk mencapai tujuan bersama. Setiap manusia adalah pemimpin, minimal memimpin dirinya sendiri. Oleh sebab itu kepemimpinan adalah urusan setiap orang. Semua manusia adalah pemimpin termasuk anak-anak kecil. Anak-anak akan menjadi pemimpin atas dirinya sendiri itu semua tergantung bagaimana kepemimpinan yang dialaminya dari orang yang memimpinnya. Kepemimpinan seorang pemimpin akan berpengaruh pada pengikutnya.³⁶

Kepemimpinan perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik. Anak-anak dapat bekerjasama dengan baik dengan teman lainnya dan dapat menjadi pemimpin dalam kelompoknya masing-masing. Anak-anak diberi tanggung jawab oleh guru untuk mendisplay karya nya sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

³⁶ M.T. Prof.Dr. Husaini Usman, M.Pd., Kepemimpinan Efektif (Jakarta, 2019), hal, 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kerja keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Kebanyakan generasi muda saat ini menginginkan sesuatu yang praktis dan tidak mau bersusah payah atau berusaha sendiri. Sikap seperti ini akan mendorong munculnya sifat-sifat ketergantungan terhadap orang lain bila tidak segera diatasi. Seorang anak yang telah diajarkan kerja keras sejak dini akan mampu membawa dirinya ditengah-tengah kesulitan untuk menciptakan kemandirian untuk melatih anak memiliki sikap kerja keras yang tinggi, guru dapat merencanakan kegiatan dalam pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas yang menantang, baik pekerjaan individual maupun kelompok.³⁷

Jadi kerja keras perlu di tanam sejak dini karena anak-anak sekarang ingin mendapat suatu hal yang praktis tanpa mau berkerja keras ataupun berusaha. Hal tersebut kurangnya penanaman kepada anak mengenai sikap berkerja keras maka pendidik ataupun orang tua perlu membiasakan pada anak seperti menyelesaikan sebuah hal sampai tuntas. Misalnya,

³⁷ Opcit, hal 194

membersihkan mainan usai bermain. Demikian pula saat berkegiatan. Jika anak belum mampu menyelesaikan, maka Anda yang menyelesaikannya (dengan anak menemani proses menyelesaikan). Dengan proses ini, anak akan terbiasa melihat bahwa sebuah kegiatan harus dikerjakan dengan tuntas.

D. Metode dan Strategi dalam Kewirausahaan

1. Metode dalam Kewirausahaan

Beberapa contoh penerapan metode penerapan kewirausahaan:

1) Ceramah.

Digunakan dalam menyampaikan materi, konsep, pengalaman atau informasi lain yang berkaitan dengan penanaman sikap, wawasan dan pemberian bekal pengetahuan.

2) Bermain peran/simulasi.

Digunakan dalam memberikan pengalaman untuk menerapkan konsep kewirausahaan, termasuk memberikan masukan mengenai pengamatan sikap dan perilaku kinerja siswa dalam kondisi dan situasi seperti sesungguhnya.

3) Diskusi.

Digunakan dalam upaya secara bersama-sama memahami suatu konsep belajar menggalang kerjasama dan saling menghargai serta bertukar gagasan atau pengalaman.

4) Penugasan/Project work.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digunakan dalam upaya memberikan pengalaman awal, memupuk rasa percaya diri (Belajar berani melakukan sesuatu dalam situasi sesungguhnya) menggali alternatif pemecahan masalah.

5) Pemecahan Masalah/Studi Kasus.

Digunakan untuk menghadapi kasus yang sifatnya lebih spesifik dengan cara membandingkan masalah yang dihadapi dengan karakteristik wirausaha yang harus dimiliki sebagai solusi.

6) Observasi/Pengamatan.

Digunakan untuk mengamati secara langsung kepada obyek guna mendapatkan kebenaran informasi teoritis praktis.

7) Presentasi.

Digunakan dalam melatih kemampuan mengungkap ide, gagasan dan mengekspresikan diri melalui wacana, wicara sketsa, bagan dan lain-lain³⁸.

2. Strategi dalam Kewirausahaan

Menurut Hadari Nawawi, terdapat beberapa bentuk-bentuk strategi yang dapat dipilih dan ditetapkan secara teori ada 7 antara lain, sebagai berikut³⁹ :

a. Strategi Konservatif

Strategi ini membuat sebuah program dan mengatur

³⁸ Muhlis Ruslan, Peran Pendidikan Dan Sdm Dalam Menyikapi Globalisasi:(Studi Meningkatkan Budaya Kewirausahaan Dalam Proses Pembangunan Ekonomi). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, Vol. 17 No. 2, (2017). Hal 744

³⁹ Hadar Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Bidang Pendidikan*, (UGM Press, Yogyakarta,2000). Hal 50-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan (*action*) dengan cara berhati-hati, disesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku.

b. Strategi Difensif

Strategi yang melakukan tindakan untuk mempertahankan kondisi keunggulan prestasi yang sudah dicapai.

c. Strategi Inovatif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program yang bertujuan agar organisasi selalu tampil sebagai pelopor.

d. Strategi Preventif

Strategi yang dilakukan untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan, baik yang dilakukan oleh organisasi sendiri maupun yang diperintahkan oleh organisasi di atasnya.

3. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Anak Sejak Dini

Pendidikan yang berfungsi untuk memberikan kondisi yang menunjang perkembangan segala aspek kepribadian manusia merupakan salah satu jembatan agar dengan potensi dan kapasitas pribadi yang ada, manusia dapat hidup secara mandiri dan bertanggung jawab.⁴⁰

Menurut Nor Hafiza Othman menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi pada siswa yang terlibat dalam bisnis. Melalui pendidikan kewirausahaan, pengetahuan dan kepercayaan diri siswa meningkat dan kemampuan mereka untuk mengenali peluang

⁴⁰ Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), Hal19.

lebih tinggi daripada mereka yang tidak memiliki pendidikan kewirausahaan⁴¹.

Dari penjelasan di atas, pendidikan Kewirausahaan dirasa sangat penting sebagai bekal untuk peserta didik nantinya dalam mengarungi kehidupan, sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Dengan menerapkan pembelajaran peserta didik dapat membangun rasa percaya diri dan sikap mandiri, yang bisa dimulai melalui pembiasaan peserta didik dengan ide-ide wirausaha sejak usia dini.

Menurut Scharg et. al. dalam jurnal Nurhafizah, wirausahawan merupakan hasil belajar. Meskipun jiwa wirausahawan mungkin juga diperoleh sejak lahir (bakat), namun jika tidak diasah melalui bimbingan dan motivasi dalam proses pembelajaran sulit dapat diwujudkan. Untuk mempertajam minat dan kemampuan wirausahawan, perlu ditumbuh-kembangkan melalui proses pembelajaran. Di sinilah letak dan pentingnya pendidikan wirausahawan dalam pendidikan⁴².

Kewirausahaan dalam konteks pendidikan anak usia dini bukan berarti mengajarkan anak untuk berwirausaha, berdagang atau mencari uang sejak dini, tetapi lebih pada menumbuhkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴¹ Nor Hafiza Othman, dkk. *Entrepreneurship education and business opportunity exploitation: Positive emotion as mediator* [Pendidikan kewirausahaan dan eksploitasi peluang bisnis: Emosi positif sebagai mediator] *Jurnal: Cakrawala Pendidikan*. Vol. 39 No. 2, (2020), Hal 379

⁴² Nurhafizah, N. Bimbingan awal kewirausahaan pada anak usia dini. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 6 No. 3, (2018), Hal 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada diri anak. Jadi kewirausahaan tidak dimaknai secara sempit tentang jiwa berbisnis saja. Pendidikan kewirausahaan sendiri dapat dimaknai sebagai pendidikan yang membekali anak agar memiliki keberanian, kemandirian serta keterampilan, sehingga meminimalkan kegagalan dalam usaha. Menurut Nurkamelia Mukhtar dampak penanaman nilai-nilai kewirausahaan dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini, yaitu:

- a. Anak-anak sudah memiliki kemandirian dalam menyelesaikan tugasnya sendiri hingga mereka selesai dengan sungguh-sungguh sebagai siswa.
- b. Anak percaya diri, keberanian untuk maju dan tampil di depan umum.
- c. Anak-anak memiliki semangat empati, suka berbagi amal
- d. Anak-anak kreatif dan inovatif untuk menghasilkan karya yang layak dijual⁴³.

Dari hasil penelitian di atas nilai kewirausahaan mampu meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. Hal tersebut terbukti dengan adanya pembelajaran kewirausahaan mampu menerapkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak. Anak disiapkan untuk tidak bergantung pada orang lain, mampu menciptakan sesuatu, mampu memperjuangkan kebahagiaan dan mampu bersaing secara

⁴³ Nurkamelia Mukhtar AH & Abdul Munip. *Cultivating entrepreneurial values to improve several aspects of early childhood development: The case study in khalifah kindergarten yogyakarta. Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, Vol. 2 No. (1), Hal 108

sehat. Pembentukan karakter wirausaha pada anak usia dini termasuk memupuk rasa ingin tahu yang tinggi, fleksibilitas dalam berfikir yang mendorong kreativitas, mampu berinovasi dan produktif.

Oleh karena itu memerlukan proses pembelajaran yang menyenangkan, melalui kegiatan bermain untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Menanamkan konsep entrepreneurship kepada anak seharusnya dapat dimulai sejak dini. Proses memberikan pemahaman tersebut tidak bisa dilakukan dalam satu waktu atau dengan penjelasan panjang lebar, karena akan sulit sekali dicerna anak, sehingga cara yang paling mudah adalah melalui aktivitas permainan. Aktivitas yang paling sederhana dan sering dilakukan anak usia dini adalah melalui permainan sosiodrama jual-beli atau kegiatan lelang karya seni diakhir semester⁴⁴.

Selain itu peserta didik juga akan belajar bagaimana cara mengelola uang dengan baik, hal ini sangat penting diajarkan sejak dini kepada peserta didik agar nanti ketika dewasa bisa menggunakan uang dengan bijak, apalagi jika peserta didik berasal dari keluarga yang berkecukupan, ketika meminta sesuatu langsung terpenuhi. Ini akan berbeda jika untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan ia harus bekerja keras atau ada usaha terlebih dahulu. Dalam konteks peserta didik di jenjang sekolah dasar atau usia dini dibutuhkan peran dari orang tua agar dapat membantu peserta didik bereksperimen

⁴⁴ Turmadi,dkk, *Enterpreneurship Dalam Persepektif Paud*, (Semarang: IKIP Malang) Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan upaya bisnis kecil-kecilan agar peserta didik belajar dari keberhasilan dan kegagalan mereka⁴⁵.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Paul W. Lermite & Jennifer Merritt, *Agar Anak Pandai Mengelola Uang: Panduan Praktis untuk Mengajar Anak Menabung, Membelanjakan, dan Menginvestasikan Uangnya dengan Benar* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004) Hal 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 3
Indikator Ketercapaian Nilai-nilai Kewirausahaan Jenjang PAUD/TK

NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN	Indikator Ketercapaian		
	Individu	Kelas	Sekolah
Mandiri	<i>f</i> Mampu mengerjakan tugas sendiri <i>f</i> Mengambil dan menaruh benda (misal: peralatan sekolah) pada tempatnya	<i>f</i> Menciptakan suasana kelas yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja mandiri	<i>f</i> Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik
Kreatif	<i>f</i> Membuat suatu karya tulis/seni dari bahan tersedia di kelas <i>f</i> Mengajukan pertanyaan setiap melihat sesuatu yang aneh	<i>f</i> Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif <i>f</i> Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun	<i>f</i> Menciptakan situasi sekolah yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif
Berani mengambil resiko	<i>f</i> Menyukai pekerjaan yang menantang, <i>f</i> Berani dan mampu mengambil resiko kerja	<i>f</i> Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan anak menyukai pada pekerjaan yang menantang <i>f</i> Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan anak	<i>f</i> Menciptakan situasi sekolah yang mampu menumbuhkan keberanian anak untuk mengambil resiko
Berorientasi pada tindakan	<i>f</i> Melakukan sesuatu yang diketahui <i>f</i> Mengambil inisiatif untuk bertindak	<i>f</i> Menciptakan situasi belajar yang bisa mendorong anak untuk melakukan sesuatu yang diperoleh dalam pembelajaran	<i>f</i> Menciptakan situasi sekolah yang mampu mendorong anak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipahami
Kepemimpinan	<i>f</i> Melakukan sesuatu yang diketahui	<i>f</i> Menciptakan situasi belajar yang bisa	<i>f</i> Menciptakan situasi sekolah yang mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN	Indikator Ketercapaian		
	Individu	Kelas	Sekolah
	<i>f</i> Mengambil inisiatif untuk bertindak	mendorong anak untuk melakukan sesuatu yang sesuai yang diperoleh dalam pembelajaran	mendorong anak untuk bertindak seperti seorang pemimpin
Kerja Keras	<i>f</i> Menanyakan kepada teman/guru jika melihat sesuatu yang tidak tahu <i>f</i> Menanyakan pada teman/guru jika mendengar sesuatu yang tidak diketahui <i>f</i> Menggunakan sebagian besar	<i>f</i> Menciptakan situasi belajar yang bisa mendorong anak untuk bekerja keras	<i>f</i> Menciptakan situasi sekolah yang mampu mendorong anak untuk bekerja keras

E. Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia

dini untuk usia 0 sampai dengan 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal⁴⁶.

Menurut Mansur dalam buku Ernawati Harahap anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya⁴⁷. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan awal masa kanak-kanak, yang memiliki karakteristik yang unik dan memiliki perbedaan dengan usia selanjutnya.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Sigmund Freud memberikan ungkapan “*child is father of man*” artinya anak adalah ayah dari manusia. Maksudnya adalah masa anak berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang.⁴⁸ Melihat ungkapan Freud di atas, menunjukkan bahwa perkembangan anak sejak masa kecil akan berpengaruh ketika anak tersebut dewasa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak secara tidak langsung akan tertanam pada diri seorang anak. Untuk itu sebagai orang tua dan pendidik wajib mengerti karakteristik-karakteristik anak

⁴⁶ Standard Pendidikan Anak Usia Dini (Permendiknas No.58 Tahun 2009) Hal 1

⁴⁷ Ernawati Harahap, dkk, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Persepektif Islam, (Jawa Tengah:Pt Naya Expanding Management, 2022) Hal 508

⁴⁸ Asminar Parapat, Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya Menumbuhkan Prilaku Prosocial, (Jawa Tengah:Edupublisher, 2020) Hal 98

usia dini, supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik. Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini menurut beberapa pendapat.

- a. Unik, sifat anak itu berada satu sama lain. Anak memiliki bawaan, minatkapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- b. Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.
- c. Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan aktivitas. Selama terjaga dalam tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
- d. Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.
- e. Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempeajari hal-hal yang baru.
- f. Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relative asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Senang dan kaya dalam fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak hanya senang dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
- h. Masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.
- i. Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang dapat membahayakan dirinya.
- j. Daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsic menarik dan menyenangkan.
- k. Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri.
- l. Semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Hal ini beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang dimiliki oleh anak⁴⁹.

Karakteristik unik yang dimiliki anak persis sama dengan Islam yang memiliki keunikan. Anak adalah makhluk unik yang

⁴⁹ Khairi, H. Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, Vol. 2, No. 2, (2018). Hal 15-18.

berbeda dengan orang dewasa. Anak memiliki keunikan dapat berubah sesuai dengan lingkungan dimana mereka hidup sama halnya dengan islam yang dipandang relevan dengan persoalan ruang dan waktu itu sendiri. Antara anak dengan Islam adalah 2 unsur yang sama, yang sama-sama merupakan sebuah ciptaan Tuhan.

3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini⁵⁰.

F. Penelitian Relevan

1. Dhian 2014 yang berjudul “Pembelajaran Nilai-Nilai Entrepreneurship Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus di Tk Khalifah Sukonandi Yogyakarta)”. Penelitian ini membahas tentang TK Khalifah merupakan TK yang memiliki icon sebagai TK yang mengusung tema entrepreneurship dalam kegiatan pembelajaran dan berupaya untuk menanamkan nilai-nilai entrepreneurship dalam pelaksanaan pembelajaran sehari hari. Hal ini masih jarang dijumpai dilembaga TK yang lain. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk

⁵⁰ *Ibid*,

mendeskripsikan pembelajaran nilai-nilai entrepreneurship bagi anak usia dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta. Subjek penelitian pada kegiatan penelitian studi kasus di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta meliputi guru, siswa, dan pengurus TK Khalifah. Objek penelitian adalah proses pembelajaran nilai-nilai entrepreneurship pada anak usia dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta. Permasalahan ini diteliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan yakni nilai tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, kerjasama, berani/percaya diri, dan menghargai prestasi. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan kurikuler dan program penunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan kurikuler meliputi tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Program penunjang kegiatan pembelajaran dilaksanakan di luar kegiatan kurikuler. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan yakni melalui pembiasaan, permainan untuk pembentukan kepribadian anak, inkulkasi nilai, keteladanan nilai, fasilitasi, pengembangan keterampilan, kegiatan eksploratori, pemecahan masalah, diskusi, belajar kooperatif, demonstrasi, dan pengajaran langsung. Faktor pendukung proses pembelajaran yakni letak geografis TK, team work

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik antar guru, dan peran serta orang tua. Adapun faktor penghambat proses pembelajaran yaitu keterbatasan SDM guru, dan media pembelajaranyang minim.⁵¹ Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhian adalah sama-sama meneliti tentang kewirausahaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhian yang mengkaji tentang Pembelajaran Nilai-Nilai Entrepreneurship Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus di Tk Khalifah Sukonandi Yogyakarta. Sedangkan perbedaannya adalah pada waktu, tempat, objek penelitian dimana penelitian terdahulu melakukan peneltian terhadap Anak SMK sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap Anak Usia Dini.

2. Sofina 2014 dengan judul “Pembelajaran Entrepreneurship Pada PAUD”, penelitian ini membahas tentang Pada masa krisis global sebagaimana yang dihadapi manusia saat ini, diperlukan karakter yang kuat untuk bertahan di dalamnya. Pembangunan karakter sumber daya manusia dalam suatu negara dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Penanaman nilai karakter kewirausahann dalam pembelajaran dapat dimulai dari sejak usia dini. Karakter yang kuat akan menjadikan seseorang memiliki mental yang tangguh dalam menghadapi tantangan dunia. Dalam makalah ini akan mengkaji tentangkegiatan entrepreneurship di PAUD. Berdasarakan kesimpulan dalam makalah ini adalah (1) Kegiatan entrepreneurship

⁵¹ Dhian 2014 yang berjudul “Pembelajaran Nilai-Nilai Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus di Tk Khalifah Sukonandi Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dilakukan dalam pembelajaran di PAUD adalah: cooking class, outing class dan market day.⁽²⁾ Penerapan kegiatan entrepreneurship dalam pembelajaran di PAUD mencakup beberapa komponen-komponen pembelajaran antara lain: a) Tujuan Pembelajaran, b) Materi, c) Pendidik, d) Peserta Didik e) Strategi Pembelajaran.⁵² Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofina 2014 dengan judul “Pembelajaran Entrepreneurship Pada PAUD” adalah sama-sama meneliti tentang kewirausahaan pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah pada waktu, tempat, objek penelitian dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian terhadap Sofina 2014 dengan judul “Pembelajaran Entrepreneurship Pada PAUD”, sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap Anak Usia Dini di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Zultiar, Leonita Siwiyanti, berjudul “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day, adalah sebagai berikut: (1) program kegiatan yang menjadi unggulan di TK Sabilina yaitu program Kecil-Kecil Jadi Wirausaha (Market Day). Kegiatan Market Day merupakan kegiatan yang tidak berdiri sendiri,

⁵² Sofina 2014 dengan judul “Pembelajaran Kewirausahaan Pada PAUD”. Jurusan Kependidikan Islam fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ini bisa dilaksanakan pada akhir tema sebagai puncak tema atau sebagai rangkaian akhir dari kegiatan pembelajaran. Salah seorang guru menuturkan bahwa kegiatan Market Day ini merupakan rangkaian kegiatan yang tidak terpisah dari proses pembelajaran, sehingga tidak ada perencanaan khusus yang dibuat dalam RPPH karena kegiatan ini sudah masuk didalamnya sehingga kegiatan market day ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan; (2) Nilai-Nilai kewirausahaan yang berjumlah 17 poin tersebut tidak selamanya dapat diterapkan sekaligus bagi anak TK, akan tetapi dimasukkan dalam pembelajaran sehari-hari. Inti dari nilai kewirausahaan yang paling diutamakan bagi seorang anak adalah 6 hal yaitu : mandiri, kreatif, pengambil resiko, kepemimpinan, orientasi pada tindakan, dan kerja keras. Sehingga ketika mereka melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dapat menjadi contoh dan memiliki karakter yang sudah terbentuk dengan baik. Dan ketika mereka dewasa dan mengalami kesulitan dapat berinovasi dan kerja keras sehingga tidak lagi bergantung kepada orang lain.⁵³ Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Zultiar, Leonita Siwiyanti dengan judul “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day”. adalah sama-sama meneliti tentang kewirausahaan pada anak usia dini. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Indra Zultiar, dkk, (2017) “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day”, Jurnal Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sukabumi Edisi Volume 6, h. 29-30

perbedaannya adalah pada waktu, tempat, objek penelitian dan metode yang di gunakan berbeda.

G. Konsep Operasional

1. Indikator Hidroponik Tauge Variable X

- a. Guru mempersiapkan kelas dan peralatan yang di perlukan.
- b. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada anak untuk melakukana kegiatan hidroponik tauge.
- c. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan hidroponik tauge tanpa bantuan guru.
- d. Guru meminta kepada anak untuk menyiram tauge dan merawatnya setiap pagi.
- e. Guru meminta anak untuk menaruh tauge kedalam plastik dan di taruh di tempat yang gelap.
- f. Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan hidroponik tauge.
- g. Guru Menilai Nilai Kewirausahaan pada anak dalam kegiatan hidroponik tauge

2. Indikator Pembelajaran kewirausahaan variabel Y

Pembelajaran Kewirausahaan adalah nilai kewirausahaan yang materinya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak yang teliti terdiri dari indikator, yaitu:

- a. Mandiri
 - 1) Anak mampu melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.
 - 2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.
 - 3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.
 - 4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah di gunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempat semula
- b. Kreatif
 - 1) Anak mampu mengekspresi kan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.
- c. Berani mengambil resiko
 - 1) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram taugé
 - 2) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik taugé

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



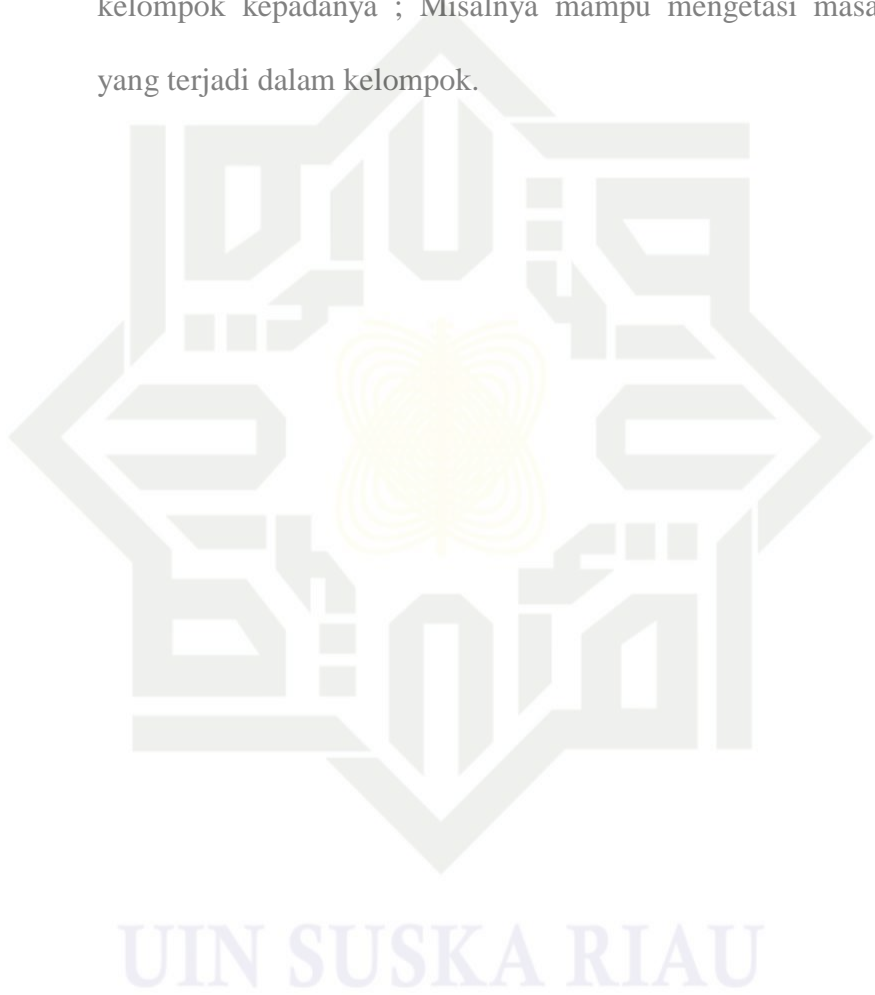
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.
- d. Berorientasi pada tugas
- 1) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.
 - 2) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.
- e. Kepemimpinan
- 1) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen.
 - 2) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.
 - 3) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.
- f. Kerja Keras
- 1) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat

waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.

- 2) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen (*quantitative experiment*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan (bisa berupa hubungan sebab akibat atau bentuk hubungan lainnya) antara dua variabel atau lebih pada satu atau lebih kelompok sperimental.⁵⁴

Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat satu kelompok yang diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum dilakukan *treatment* setelah itu barulah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dan diukur (*posttest*) apakah ada pengaruh antara sebelum dan sesudah pemberian treatment pada kelompok eksperimen tersebut. Dengan Teknik pengambilang sampel yaitu sampel acak menggunakan Rumus Slovin.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 14.

⁵⁵ *Ibid.* 25

Tabel III.1

Tabel Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
<i>R</i>	<i>O₁</i>	<i>X</i>	<i>O₂</i>

Keterangan :

R : Kelompok eksperimen.

O₁ : Kemampuan membaca kelompok eksperimen melalui *pretest*.

O₂ : Kemampuan membaca kelompok eksperimen setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media hidroponik tauge melalui *posttest*.

X : Treatment (Kelompok eksperimen yang menggunakan media hidroponik tauge).

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini berlokasi di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini di dasari atas persoalan-persoalan yang akan di teliti ada di lokasi ini. Selain itu, dari segi pertimbangan waktu, biaya, dan keberadaan lokasi, lokasi penelitian dapat di jangkau oleh peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Waktu penelitian di laksanakan 22 juni 2022 sampai dengan selesai.

C. Subjek Peneliti

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik berusia 5-6 tahun di Tk bintang mulia rimbo panjang kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewirausahaan Melalui Hidroponik Tauge Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang kelompok B (5-6 tahun) di TK Bintang Mulia Rimbo panjang tahun ajar 2022/2023.

Tabel III. 2
Populasi Penelitian

No	Kelompok	Jumlah
1	B 1	18
2	B 2	16
	Jumlah	34

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini ialah berjumlah 16 anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno H adi dalam menyatakan bahwa sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁶ Jadi, maksud metode observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsuryang diteliti secara sistematis saat di lapangan. Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: IKAPI, 2013) Hal. 142

observasi non-partisipan. Dalam hal ini peneliti akan mengamati kegiatan Hidroponik tauge kepada anak secara langsung di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Observasi guru dan siswa menggunakan lembar penilaian RPPH dengan kriteria BB (Belum Berkembang), MB (Masih Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Sedangkan kriteria skor BB = 1, MB = 2, BSH = 3 dan BSB = 4. Dari hasil pencapaian skor yang akan di peroleh kemudian hasil tersebut akan di masukkan kedalam rumus untuk dihitung persentasenya.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

N : Nilai ideal

f : Skor yang didapat

Tabel III. 4
Rentang Skor Sesuai Kategori

Kategori	Skor
BSB	76% - 100%
BSH	56%-75%
MB	41%-55%
BB	< 40%

Sumber Teori Eka Rianti Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumentasi yang berguna untuk bahan analisis. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapat keterangan dan penerangan pengetahuan bukti, dokumentasi dapat digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban sebagai bukti telah melakukan sebuah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto atau video saat kegiatan berlangsung⁵⁷. Dalam penelitian dokumentasi yang di gunakan yaitu berupa foto-foto selama kegiatan hidroponik tauge berlangsung .

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah data yang dipilih berasal dari data pengiriman secara normal atau tidak.⁵⁸ Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan uji Kolmogrov-Smirnov dengan cara melihat menu *Analyze-Nonparametric test-legacy dialog-samel KS*.

2. Uji Homogenitas

Setelah diuji dengan uji normalitas maka dilakukan uji homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variasi-

⁵⁷ Sugiyono, *Op cit*, Hal 53

⁵⁸ Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 174.

variasi yang sama atau tidak.⁵⁹ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji Levene Statistik dengan melihat menu *Analyze-Compare Means-One way anova*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam buku Elvanaro Ardianto analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.⁶⁰ Realibilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.⁶¹ Analisis data merupakan tindakan untuk mengelolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁶² Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data deskriptif

Analisis data statistik deskriptif yaitu statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

⁵⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Hlm. 49.

⁶⁰ Elvinaro Ardianto, *Metodologi penelitian untuk Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) Hlm. 27

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) Hlm. 19-20

⁶² Edi Kusnadi, *Metodologi penelitian Aplikasi dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), Hlm, 111

digeneralisasikan.⁶³ Analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23*.

2. Analisis data statistik inferensial

Analisis data statistik inferensial merupakan serangkaian teknik yang digunakan dalam mengkaji, menaksir, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri-ciri dari populasi. Adapun hipotesis yang digunakan penelitian ini :

H_a : Terdapat Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Pembelajaran Hidroponik Tauge Terhadap Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang

Selanjutnya uji hipotesis menggunakan teknik analisis *uji t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left[\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right]^2 + \left[\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right]^2}}$$

Keterangan :

M_x : Mean variabel X

M_y : Mean variabel Y

⁶³Sugiyono, *Op Cit.* Hlm. 207-208.

SD_x : Standar deviasi variabel X
 SD_y : Standar deviasi variabel Y
N : Jumlah sampel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian diperoleh nilai hasil t hitung sebesar -31,143 pada signifikansi 0,05. Sementara itu, perbandingan t tabel 1.77093, jika membandingkan t hitung sebesar -31,143 dengan t tabel diposisi signifikansi 0,05 sebesar 1.77093, maka dapat disimpulkan bahwa t tabel sebesar $1.77093 > t \text{ hitung } -31,143$, dengan demikian terdapat pengaruh pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan untuk anak usia 5-6 tahun di tk bintang mulia rimbo panjang. Jika melihat pada nilai signifikansi uji t statistic di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ dengan demikian menunjukkan juga bahwa terdapat pengaruh pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan untuk anak usia 5-6 tahun di tk bintang mulia rimbo panjang. Dilihat dari hasil pretest sebelum pembelajaran kewirausahaan melalui hidroponik tauge di peroleh skor 1296 dengan nilai rata-rata 35,00 dikategori Belum Berkembang (BB), dan dilihat dari sesudah dilakukan pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan di peroleh skor 1732 dengan rata-rata 80,41 dikategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan dengan menggunakan rumus uji N-Gain diperoleh hasil sebesar 69,86%. Jadi dari data di atas

dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya dalam penelitian ini terdapat pengaruh pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan untuk anak usia 5-6 tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Pembelajaran kewirausahaan melalui hidroponik tauge sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan nilai kewirausahaan anak terutama anak usia 5-6 tahun ditingkat Tk.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan untuk menumbuhkan atau meningkatkan kewirausahaan anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian pembelajaran hidroponik tauge terhadap nilai kewirausahaan untuk anak usia 5-6 tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang ini masih banyak kekurangan dan jauh sekali dari kata sempurna, oleh karena itu bisa menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan variasi metode penelitian yang

berbeda dalam pembelajaran kewirausahaan untuk anak usia 5-6 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, N. M., & Munip, A. (2018). Cultivating entrepreneurial values to improve several aspects of early childhood development: The case study in khalifah kindergarten yogyakarta. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, Vol. 2 No. 1
- Alvin Puput. (2015). *Bertanam hidroponik untuk pemula*. Bibit publisher.
- Dewi, N. K, dkk. (2018). IBM Kewirausahaan Anak Usia Dini di Kecamatan Ungaran Barat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia*, Vol. 1 No. 1
- Dr. Sujiono Yuliani Nurani, (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Permata Puri Media: Jakarta)
- Elihami, & Abdullah Syahid, (2018), Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No.1
- Emda, A. (2014). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, Vol. 2 No. 1
- Fachrurazi, H, (2021) *Pedoman Dasar Dan Konsep Kewirausahaan* (Cendikia Mulia Mandiri).
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1 No. 2
- Harahap Ernawati, dkk, (2022) *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Persepektif Islam*, (Pt Naya Expanding Management: Jawa Tengah)
- Hardani, dkk, (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta :Cv , Pustaka Ilmu Group)
- Hasanah, U. (2019). Peran Pendidik dalam Pembelajaran Berbasis Gender pada Anak Usia Dini di Kober Tunas Bangsa. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1
- Hery Alexander, (2021) *Kewirausahaan Buku Ajar Mahasiswa*, (Penerbit Yrama Widya: Bandung)
- Hj Suminar Uum, (2012), *Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini*. (Mitra sarana: Bandung)
- Istiqomah, S. (2007). *Menanam hidroponik*. Jakarta: Ganeca Exact

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, Vol. 2 No. 2
- Kurikulum,P. (2010) *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum-Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- M. Dzikrul Hakim Al Ghozali, dkk, (2018) Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud di Kelas XI IIK 1 di MAN 1 Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 5 No. 1
- Maulana Fikri.(2019). Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 01
- Nawawi Hadar, (2000) *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Bidang Pendidikan*, (UGM Press, Yogyakarta)
- Noor, H.F. (2007). *Ekonomi Manajerial*.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Novitasari Nurul, (2019) Keterampilan Entrepreneurship Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 3 No. 1
- Nurhafizah, N. (2018) Bimbingan awal kewirausahaan pada anak usia dini. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 6 No. 3
- Observasi dan wawancara dengan guru pada tanggal 7 juli 2022 Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang
- Othman, N. H., Othman, N., & Juhdi, N. H. (2020). *Entrepreneurship education and business opportunity exploitation: Positive emotion as mediator* [Pendidikan kewirausahaan dan eksploitasi peluang bisnis: Emosi positif sebagai mediator]. *Cakrawala Pendidikan*.
- Paul W. Lermite & Jennifer Merritt, (2004), *Agar Anak Pandai Mengelola Uang: Panduan Praktis untuk Mengajar Anak Menabung, Membelanjakan, dan Menginvestasikan Uangnya dengan Benar* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Prof.Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. (2019) *Kepemimpinan Efektif*. Jakarta,
- Riyanti, B. P. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Ruslan, M. (2017). Peran Pendidikan Dan Sdm Dalam Menyikapi Globalisasi:(Studi Meningkatkan Budaya Kewirausahaan Dalam Proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Ekonomi). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, Vol. 17 No. 2

Rusydi Ananda dan M. Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (E-Book)*. Medan: Widya Puspita.

Saputra Dany, "Pip: Rasio Wirausaha Indonesia Kalah Dari Singapura" *Dalam Breaking News 12 Juni 2022*, Akses Tanggal 29 Desember 2022, Pukul 22:55

Setiawan, A. (2019). *Buku Pintar Hidroponik*. (Yogyakarta:Laksana).

Sinuraya Mariati, dkk, (2020) Pelatihan Bertanam Kangkung Dan Tauge Hidroponik Di Bantaran Sungai Deli, Kelurahan Hamdan Medan. In Talenta Conference Series: *Jurnal:Agricultural and Natural Resources (ANR)* Vol. 3, No. 2.

Sirod Hantoro, (2005) *Kiat Sukses Berwirausaha* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa)

Sopiana, S., & Sadjarto, A. (2021). Karakteristik Kewirausahaan Dan Implikasinya Pada Keberhasilan Usaha Favor Cafe Salatiga. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 18 No. 1

Standard Pendidikan Anak Usia Dini (Permendiknas No.58 Tahun 2009)

Sugita, S., & Ansori, A. (2018) Upaya Dosen Kewirausahaan sebagai Faktor Determinatif dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol. 1 No. 2.

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)

Suhendi Syam, dkk, (2022) Belajar Dan Pembelajaran, (Yayasan kita menulis: Bandung)

Taulany Halimah.(2022), *Pendidikan Kewirausahaan Anak Usia Dini Analisis Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan Anak Usia Dini di Kabupaten Semarang Jawa Tengah*. (Yogyakarta: Penerbit Lakeisha).

Turmadi,dkk, (2019) *Enterpreneurship Dalam Persepektif Paud*, (IKIP Malang: Semarang)

Wulan Ayodya, Endang Koswara, (2014), *110 Usaha Menjadi Pengusaha Yang Berkah*, (Pt Alex Media Komputind: Jakarta)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVENSI VARIABEL Y
Instrumen Observasi Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui
Hidroponik Tauge Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo
Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.				
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.				
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.				
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada.	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.				
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang,	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
berani dan mampu mengambil resiko kerja.	7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge				
	8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.				
Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.				
	10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.				
Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				
	12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.				
	13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.				
	15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.				

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVSI VARIABEL X
Instrumen Obervasi Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui
Hidroponik Tauge Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo
Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru mempersiapkan kelas dan peralatan yang di perlukan					
2.	Guru membimbing dan memberikan arahan kepada anak untuk melakukana kegiatan hidroponik tauge					
3	Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan hidroponik tauge tanpa bantuan guru					
4	Guru meminta kepada anak untuk menyiram tauge dan merawatnya setiap pagi					
5	Guru meminta anak untuk menaruh tauge kedalam pelastik dan di taruh di tempat yang gelap					
6	Guru meminta kepada anak untuk merapihkan dan membersihkan peralatan yang telah di pakai.					
7	Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan hidroponik tauge					
8	Guru Menilai Nilai Kewirausahaan pada anak dalam kegiatan hidroponik tauge					
	Jumlah					
	Persentase					
	Kategori					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

LAMPIRAN SKALA BERTINGKAT SKALA PENILAIAN

Skala bertingkat juga sering digunakan untuk melakukan penilaian pada anak usia dini. Skala penilaian memuat daftar kata-kata atau persyaratan mengenai tingkah laku, sikap dan atau kemampuan peserta didik. Skala penilaian biasa terbentuk bilangan, huruf dan nada yang berbentuk uraian.

Skala penilaian yang berbentuk bilangan terdiri dari pernyataan atau kata atau lainnya dan disebelahnya disediakan bilangan tertentu misalnya 1 sampai 4. Pengamat tinggal memberi tanda ceklis (√) pada kolom salah satu perilaku yang muncul dan lajur skala yang diamati.

Bentuk skala penilaian bilangan

1 2 3 4

Skala bilangan bentuk uraian

Bagaimana usaha anak dalam menyelesaikan pekerjaan

BB	= 1	Lamban kurang berusaha
MB	= 2	Sering tidak menyelesaikan pekerjaan
BSH	= 3	Rajin dan kadang-kadang lebih dari yang diharapkan
BSB	= 4	Rajin sekali dan selalu lebih dari yang diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENILAIAN PENELITIAN VARIABEL X

- 1) Anak mampu melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.
BB = 1: Anak belum bisa melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru
MB = 2: Anak sudah mulai bisa melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru
BSH = 3: Anak sudah bisa Anak mampu melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru
BSB = 4: Anak sudah mampu melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru dengan sangat baik
- 2) Anak mampu mengekspresi kan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.
BB = 1: Anak belum bisa Anak mampu mengekspresi kan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MB = 2: Anak sudah mulai bisa mengekspresi kan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan

BSH = 3: Anak sudah bisa Anak mampu mengekspresi kan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan

BSB = 4: Anak sudah mampu Anak mampu mengekspresi kan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan sangat baik

- 3) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge

BB = 1: Anak belum bisa mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge

MB = 2: Anak sudah mulai bisa Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge

BSH = 3: Anak sudah bisa mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge

BSB = 4: Anak sudah mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge Sangat baik

- 4) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BB = 1: Anak belum bisa mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.

MB = 2: Anak sudah mulai bisa mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.

BSH = 3: Anak sudah bisa mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.

BSB = 4: Anak sudah mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram. Sangat baik

5) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen

BB = 1: Anak belum bisa bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen

MB = 2: Anak sudah mulai bisa bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BSH = 3: Anak sudah bisa bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen

BSB = 4: Anak sudah mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen.

6) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.

BB = 1: Anak belum bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.

MB = 2: Anak sudah mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.

BSH = 3: Anak sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.

BSB = 4: Anak sudah mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Rekapitulasi Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun

No	Subjek	Skor Pretest	Skor Posttest
		Eksprimen	Eksprimen
1	Alula	21	48
2	Abrisam	20	49
3	Attaya	19	51
4	Azakadina	16	49
5	Ahmad	17	48
6	Bunga	23	46
7	Bintang	19	43
8	Givlan	24	51
9	Khairun nisa	24	51
10	Kinara	22	42
11	Muhammad fatir	17	38
12	Muhammad asyraf	20	49
13	Mutiara	22	52
14	Raffa Pradea	17	51
15	Satria	24	50
16	Safrudin	25	52
		330	770
	Rata-rata	20,62	48,12

Lampiran 5

PRETES

N	X1	\bar{x}_1	$X1 - \bar{x}_1$	$(X1 - \bar{x}_1)^2$
1	21	20,62	0,38	0,1444
2	20	20,62	- 0,62	0,3844
3	19	20,62	- 1,62	2,6244
4	16	20,62	- 4,62	21,34444
5	17	20,62	- 3,62	13,1044
6	23	20,62	2,38	5,6644
7	19	20,62	- 1,62	2,6244
8	24	20,62	3,38	11,4244
9	24	20,62	3,38	11,4244
10	22	20,62	1,38	1,9044
11	17	20,62	- 3,62	13, 1044
12	20	20,62	- 0,62	0,3844
13	22	20,62	1,38	1,9044
14	17	20,62	- 3,62	13,1044
15	24	20,62	3,38	11,4244
16	25	20,62	4,38	19,1844
	153			

POSTTEST

N	X1	\bar{x}_1	$X1 - \bar{x}_1$	$(X1 - \bar{x}_1)^2$
1	48	48,12	- 0,12	0,0144
2	49	48,12	0,88	0,7744
3	51	48,12	2,88	8,2944
4	49	48,12	0,88	0,7744
5	48	48,12	- 0,12	0,0144
6	46	48,12	- 2,12	4,4944
7	43	48,12	- 5,12	26,2144
8	51	48,12	2,88	8,2944
9	51	48,12	2,88	8,2944
10	42	48,12	- 6,12	37,4544
11	38	48,12	- 10,12	102,4144
12	49	48,12	0,88	0,7744
13	52	48,12	3,88	15,0544
14	51	48,12	2,88	8,2944
15	50	48,12	1,88	3,5344
16	52	48,12	3,88	15,0544
	770			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

DATA PRETEST KELAS EKSPRIMEN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG

No	Subjek	Data Pretest Kelas Eksprimen																				
		Indikator																	x	xmx	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15						
1	Angla	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	21	60	35	BB	
2	Abisam	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	20	60	33,33	BB	
3	Attaya	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	19	60	31,66	BB	
4	Azakadina	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16	60	26,66	BB	
5	Ahmad	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	17	60	28,33	BB	
6	Bunga	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	23	60	38,33	BB	
7	Bintang	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	19	60	31,66	BB	
8	Giyran	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	24	60	40	BB	
9	Khairun nisa	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	24	60	40	BB	
10	Kinara	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	22	60	36,66	BB	
11	Muhammad fatir	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	60	28,33	BB	
12	Muhammad asyraf	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	20	60	33,33	BB	
13	Mutiara	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	22	60	36,66	BB	
14	Raffa Pradea	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17	60	28,33	BB	
15	Satria	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	24	60	40	BB	
16	safrudin	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	25	60	41,66	BB	
	Jumlah	25	21	26	22	21	24	24	22	22	21	20	21	25	21	21						
	Skor Ideal	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64						
	%	39,06	32,81	40,62	34,37	32,81	37,5	37,5	34,37	34,37	32,81	31,25	32,81	39,06	32,81	32,81						
	Kriteria	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB						
		Rata-rata																				
																					34,37	BB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of S...



Lampiran 7

DATA POSTTEST KELAS EKSPRIMEN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG

Subjek	Data Posttest Kelas Eksperimen																		
	Indikator																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	x	xmx	%	Ket
1. Apila	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	48	60	80	BSB
2. Brisam	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	49	60	81,66	BSB
3. Apaya	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51	60	85	BSB
4. Zakadina	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49	60	81,66	BSB
5. Ahmad	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	60	80	BSB
6. Bunga	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	46	60	76,66	BSB
7. Bintang	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	43	60	71,66	BSH
8. Givlan	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51	60	85	BSB
9. Khairun hisa	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	51	60	85	BSB
10. Kinara	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	42	60	70	BSB
11. Muhamma d fatir	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	38	60	63,33	BSB
12. Muhamma d asyraf	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	49	60	81,66	BSB
13. Mutiara	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	52	60	86,66	BSB
14. Raffa Pradea	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	51	60	85	BSB
15. Satria	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50	60	83,33	BSB
16. Safrudin	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	52	60	86,66	BSB
Jumlah	59	56	52	57	47	52	52	52	51	52	51	49	48	48	46	59			
Skor Ideal	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64				
%	92,188	87,5	81,25	89,06	73,43	81,25	81,25	81,25	79,68	81,25	79,68	76,56	75	75	71,87	92,18			
Kriteria	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB			
	Rata-rata																	80,205	BSB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan, atau untuk mempromosikan atau menjual karya tersebut, asalkan disebutkan sumbernya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of S

Lampiran 8

LAMPIRAN TABEL R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 9

LAMPIRAN VALIDITAS BUTIR ANGKET

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	x15
Pearson Correlation	1	.994	.995	.991	.994	.993	.991	.993	.991	.994	.991	.992	.994	.992	.994
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.994	1	.992	.996	.989	.992	.990	.996	.991	.995	.990	.992	.994	.992	.989
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.995	.992	1	.990	.994	.991	.991	.993	.990	.994	.991	.990	.995	.990	.992
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.991	.996	.990	1	.991	.993	.989	.998	.993	.991	.992	.994	.993	.994	.988
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.994	.989	.994	.991	1	.988	.990	.991	.991	.992	.993	.986	.992	.995	.995
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.993	.992	.991	.993	.988	1	.990	.996	.993	.988	.994	.997	.993	.990	.992
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.991	.990	.991	.989	.990	.990	1	.987	.991	.992	.994	.988	.991	.990	.992
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.993	.996	.993	.998	.991	.996	.987	1	.993	.991	.992	.994	.995	.991	.991
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.991	.991	.990	.993	.991	.993	.991	.993	1	.991	.990	.994	.995	.994	.994
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.994	.995	.994	.991	.992	.988	.992	.991	.991	1	.987	.989	.994	.992	.989
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Pearson Correlation	.991	.990	.991	.992	.993	.994	.994	.992	.990	.987	1	.987	.991	.990	.993
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang isi karya tulis tersebut.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau pengutipan hanya untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

X42	Pearson Correlation	.992**	.992**	.990**	.994**	.986**	.997**	.988**	.994**	.994**	.989**	.987**	1	.992**	.992**	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X43	Pearson Correlation	.994	.994	.995	.993	.992	.993	.991	.995	.995	.994	.991	.992	1	.990	.994
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X44	Pearson Correlation	.992	.992	.990	.994	.995	.990	.990	.991	.994	.992	.990	.992	.990	1	.989
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X45	Pearson Correlation	.994	.989	.992	.988	.995	.992	.992	.991	.994	.989	.993	.989	.994	.989	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

$R_{tabel} = 0,5973 < R_{hitung}$, maka semua item dapat dikatakan **VALID**
 Nilai Sig < 0,06 maka semua item dapat dikatakan **VALID**

Lampiran 10

LAMPIRAN UJI REABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	36.5882	5006.132	.997	.999
X2	37.0588	5135.559	.996	.999
X3	36.4706	4975.140	.996	.999
X4	36.9412	5103.059	.996	.999
X5	37.0588	5136.184	.995	.999
X6	36.7059	5038.721	.996	.999
X7	36.7059	5040.096	.994	.999
X8	36.9412	5102.684	.997	.999
X9	36.9412	5103.184	.996	.999
X10	37.0588	5136.184	.995	.999
X11	37.1765	5169.154	.995	.999
X12	37.0588	5136.434	.995	.999
X13	36.5882	5005.882	.997	.999
X14	37.0588	5136.309	.995	.999
x15	37.0588	5136.059	.995	.999

Nilai Cronbach's Alpha > 0,06 maka semua item REABILITAS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52238017
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.135
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kewirausahaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.791	1	28	.106

ANOVA

Kewirausahaan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6336.533	1	6336.533	741.321	.000
Within Groups	239.333	28	8.548		
Total	6575.867	29			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Uji t

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	22.4000	15	1.88225	.48599
Posttest	51.4667	15	3.68136	.95052

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	15	.291	.293

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-29.06667	3.61478	.93333	-31.06847	-27.06487	-31.143	14	.000

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG (2022/2023)

Nama Sekolah	: Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang
Hari, Tanggal	: Jum'at, 10 April 2023
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema/subtema	: Tanaman/ Biji kacang Hijau (Tauge)
Alokasi Waktu	: 07.30-10.00 WIB
Kompetensi Inti	: KI 1, KI 2, KI 3, KI 4
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 - 1.2 – 2.3 – 2.10 – 3.2 - 4.2 - 3.6 -3.10 -3 .11 – 3.12 – 3.15 - 4.7– 4.15

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (NAM 3.1–4.1)
2. Anak mampu menyebutkan nama manfaat Kacang Hijau (B 3.10-4.10)
3. Anak mampu mengetahui cara membuat hidroponik tauge dari kacang hijau (B 3.10-4.10)
4. Anak berani maju kedepan kelas untuk menyampaikan pendapat (K 2.5 – 3.10)
5. Anak mampu melakukan kegiatan praktek sholat duha (NAM 3.1–4.1)

ALAT DAN BAHAN

Ember, mangkok kecil, kain flannel, biji kacang hijau, kain kasa, plastik

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru mempersiapkan kelas/ area
2. Guru mempersiapkan peralatan pendukung bermain dan belajar
3. Guru bernyanyi lagu " Rukun Islam" dan " sayuran"
4. Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
5. Guru mengecek kehadiran siswa (Absensi)
6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang Kacang hijau
2. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan di gunakan
3. Melaksana kegiatan pembuatan hidroponik tauge dari kacang hijau

Kegiatan 1: menaburkan biji kacang hijau yang sudah di rendam ke atas kain flannel

Kegiatan 2: menyiram kacang hijau di bawah ember kecil, dan memasukannya kedalam plastik .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan 3: menyimpan tauge di ruangan yang gelap

C. ISTIRAHAT DAN MAKAN

D. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. diskusi bersama tentang bila ada perilaku yang kurang baik
4. Menceritakan pengalaman yang didapat hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan tuhan Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan
Motorik	3.3 - 3.4	Terampil menggunakan anggota tubuh dalam melakukan kegiatan selama pembelajaran
Sosial Emosional	2.6, 2.8, 2.9	Mengantri Sesuai urutan, menunggu, menawarkan bantuan kepada teman dan guru
Kognitif	3.6 - 4.6	Menyebutkan nama teman-temannya sesuai jenis kelamin
Bahasa	3.10 - 4.10	Mengenal gabungan huruf vocal huruf konsonan dan mengulang kalimat lebih kompleks
Seni	3.15 - 4.15	Menampilkan hasil karya yang indah

G. Teknik Penilaian

1. Hasil Karya

Kampar, 14 Maret 2023
Kepala TK Bintang Mulia



RAHMITA HASIM, S.Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG (2022/2023)

Nama Sekolah	:	Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang
Hari, Tanggal	:	Jum'at, 11 April 2023
Kelompok usia	:	5-6 Tahun
Tema/subtema	:	Tanaman/ Sayur Tauge
Alokasi Waktu	:	07.30-10.00 WIB
Kompetensi Inti	:	KI 1, KI 2, KI 3, KI 4
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1 - 1.2 - 2.3 - 2.10 - 3.2 - 4.2 - 3.6 - 3.10 - 3.11 - 3.12 - 3.15 - 4.7 - 4.15

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (NAM 3.1-4.1)
2. Anak mampu menyebutkan nama manfaat Kacang Hijau (B 3.10-4.10)
3. Anak mampu mengetahui cara membuat hidroponik tauge dari kacang hijau (B 3.10-4.10)
4. Anak berani maju kedepan kelas untuk menyampaikan pendapat (K 2.5 - 3.10)
5. Anak mampu melakukan kegiatan praktek sholat duha (NAM 3.1-4.1)

ALAT DAN BAHAN

Ember, mangkok kecil, air.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru mempersiapkan kelas/ area
2. Guru mempersiapkan peralatan pendukung bermain dan belajar
3. Guru bernyanyi lagu " Rukun Islam" dan " sayuran"
4. Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
5. Guru mengecek kehadiran siswa (Absensi)
6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang hidroponik tauge dan cara merawat tanaman.
2. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan di gunakan
3. Melaksana kegiatan menyiram dan merawat hidroponik tauge dari kacang hijau

Kegiatan 1 : mengambil tauge di ruangan yang gelap dan membuka tauge dari pelastik dan memperhatikan perkembangan tauge

Kegiatan 2: mengambil air dari ember setelah itu menyiramkannya ke hidroponik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tauge

Kegiatan 3: Menyusun huruf tauge

C. ISTIRAHAT DAN MAKAN

D. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Diskusi bersama tentang bila ada perilaku yang kurang baik
4. Menceritakan pengalaman yang didapat hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan tuhan Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan
Motorik	3.3 - 3.4	Terampil menggunakan anggota tubuh dalam melakukan kegiatan selama pembelajaran
Sosial Emosional	2.6, 2.8, 2.9	Mengantri Sesuai urutan, menunggu, menawarkan bantuan kepada teman dan guru
Kognitif	3.6 - 4.6	Menyebutkan nama teman-temannya sesuai jenis kelamin
Bahasa	3.10 - 4.10	Menyebutkan huruf tauge
Seni	3.15 - 4.15	Menampilkan hasil karya yang indah

G. Teknik Penilaian

1. Hasil Karya

Kampar, 14 Maret 2023

Kepala TK Bintang Mulia



RAHMITA HASIM, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG (2022/2023)

Nama Sekolah	:	Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang
Hari, Tanggal	:	Jum'at, 12 April 2023
Kelompok usia	:	5-6 Tahun
Tema/subtema	:	Tanaman/ Biji kacang Hijau (Tauge)
Alokasi Waktu	:	07.30-10.00 WIB
Kompetensi Inti	:	KI 1, KI 2, KI 3, KI 4
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1 - 1.2 – 2.3 – 2.10 – 3.2 - 4.2 - 3.6 -3.10 -3 .11 – 3.12 – 3.15 - 4.7– 4.15

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (NAM 3.1–4.1)
2. Anak mampu menyebutkan nama manfaat Kacang Hijau (B 3.10-4.10)
3. Anak mampu mengetahui cara membuat hidroponik tauge dari kacang hijau (B 3.10-4.10)
4. Anak berani maju kedepan kelas untuk menyampaikan pendapat (K 2.5 – 3.10)
5. Anak mampu melakukan kegiatan praktek sholat duha (NAM 3.1–4.1)

ALAT DAN BAHAN

Ember, mangkok kecil, air.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru mempersiapkan kelas/ area
2. Guru mempersiapkan peralatan pendukung bermain dan belajar
3. Guru bernyanyi lagu " Rukun Islam" dan “ sayuran”
4. Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
5. Guru mengecek kehadiran siswa (Absensi)
6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang hidroponik tauge dan cara merawat tanaman
2. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan di gunakan
3. Melaksana kegiatan menyiram dan merawat hidroponik tauge dari kacang hijau

Kegiatan 1: mengambil tauge di ruangan yang gelap dan membuka tauge dari pelastik dan memperhatikan perkembangan tauge



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan 2: mengambil air dari ember setelah itu menyiramkannya ke hidroponik tauge

Kegiatan 3: Menyusun huruf tauge

C. ISTIRAHAT DAN MAKAN

D. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. diskusi bersama tentang bila ada perilaku yang kurang baik
4. Menceritakan pengalaman yang didapat hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan tuhan Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan
Motorik	3.3 - 3.4	Terampil menggunakan anggota tubuh dalam melakukan kegiatan selama pembelajaran
Sosial Emosional	2.6, 2.8, 2.9	Mengantri Sesuai urutan, menunggu, menawarkan bantuan kepada teman dan guru
Kognitif	3.6 - 4.6	Menyebutkan nama teman-temannya sesuai jenis kelamin
Bahasa	3.10 - 4.10	Mengenal gabungan huruf vocal huruf konsonan dan mengulang kalimat lebih kompleks
Seni	3.15 - 4.15	Menampilkan hasil karya yang indah

G. Teknik Penilaian

1. Hasil Karya

Kampar, 14 Maret 2023

Kepala TK Bintang Mulia



RAHMITA HASIM, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG (2022/2023)

Nama Sekolah	:	Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang
Hari, Tanggal	:	Jum'at, 10 April 2023
Kelompok usia	:	5-6 Tahun
Tema/subtema	:	Tanaman/ Biji kacang Hijau (Tauge)
Alokasi Waktu	:	07.30-10.00 WIB
Kompetensi Inti	:	KI 1, KI 2, KI 3, KI 4
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1 - 1.2 – 2.3 – 2.10 – 3.2 - 4.2 - 3.6 -3.10 -3 .11 – 3.12 – 3.15 - 4.7– 4.15

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (NAM 3.1–4.1)
2. Anak mampu menyebutkan nama manfaat Kacang Hijau (B 3.10–4.10)
3. Anak mampu mengetahui cara membuat hidroponik tauge dari kacang hijau (B 3.10-4.10)
4. Anak berani maju kedepan kelas untuk menyampaikan pendapat (K 2.5 – 3.10)
5. Anak mampu melakukan kegiatan praktek sholat duha (NAM 3.1–4.1)

ALAT DAN BAHAN

Ember, gunting, mika, heker, uang kertas.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru mempersiapkan kelas/ area
2. Guru mempersiapkan peralatan pendukung bermain dan belajar
3. Guru bernyanyi lagu " Rukun Islam" dan “ sayuran”
4. Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
5. Guru mengecek kehadiran siswa (Absensi)
6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk berdiskusi perkembangan tauge
2. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan di gunakan
3. Melaksana kegiatan memanen hidroponik tauge dari kacang hijau

Kegiatan 1: Memanen tauge dengan cara melepaskan kainkasa dari kain flannel setelah itu memotong tauge dengan gunting agar akar tauge tidak ikut terbawa

Kegiatan 2: setelah itu mengajak anak untuk memasukan tauge hasil panen kedalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mika .

Kegiatan 3: Lalu mengajak anak untuk bermain jual beli atau marketday

C. ISTIRAHAT DAN MAKAN

D. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. diskusi bersama tentang bila ada perilaku yang kurang baik
4. Menceritakan pengalaman yang didapat hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan tuhan Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan
Motorik	3.3 - 3.4	Terampil menggunakan anggota tubuh dalam melakukan kegiatan selama pembelajaran
Sosial Emosional	2.6, 2.8, 2.9	Mengantri Sesuai urutan, menunggu, menawarkan bantuan kepada teman dan guru
Kognitif	3.6 - 4.6	Anak mampu menghitung
Bahasa	3.10 - 4.10	Berinteraksi dengan teman seolah-olah menjadi penjual dan pembeli
Seni	3.15 - 4.15	Menampilkan hasil karya yang indah

G. Teknik Penilaian

1. Hasil Karya

Kampar, 14 Maret 2023
Kepala TK Bintang Mulia



RAHMITA HASIM, S.Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

DOKUMENTASI

Treatmen pertama

Pembuatan Hidroponik Tauge



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Treatment 2 Perawatan dan Penyiraman Hidroponik Tauge



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Treatmen 3 Pemanenan Hidroponik Tauge



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Treatmen 4 Marketday atau Bermain Peran Jual Beli





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: fakultas_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 18 November 2022

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19042/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth.

1. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.
2.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Widya afrida
NIM : 11910921048
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Hidroponik Taoge Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5693/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 Maret 2023

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 TK Bintang Mulia Rimbo Panjang
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Widya afrida**
 NIM : 11910921048
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6987/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 31 Maret 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Widya afrida**
NIM : 11910921048
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Hidroponik Tauge untuk Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Maret 2023 s.d 30 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TK BINTANG MULIA
NPSN : 70016046
PERUM GRAHA MUSTAMINDO PERMAI 3 BLOK DD.04
KEL. RIMBO PANJANG, KEC. TAMBANG, KAB. KAMPAR

Nomor : 17/TK-BM/X/2021

Perihal : Balasan permohonan izin penelitian

Kepada Yang Terhormat

Dekan fakultas Tarbiyah Dan Keguruan uin suska riau

Di -

Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 06 maret 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama WIDYA AFRIDA dengan judul **pengaruh pembelajaran kewirausahaan melalui hidroponik tauge untuk anak usia dini 5-6 tahun** Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Perlu kami sampaikan beberapa perihal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Kampar, 14 Maret 2023

Kepala TK Bintang Mulia



RAHMITA HASIM, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Widya Afrida
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910921048
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 18 Januari 2023
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Hidroponik Tauge Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nurhayati , M. Pd	PENGUJI I		
2.	Herlini puspika sari,S. S.M. Pd. I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. H. Zarkasih, M. Ag
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 20 february 2023
 Peserta Ujian Proposal

 Widya Afrida
 NIM. 11910921048



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55409
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6987/2023 Tanggal 31 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: WIDYA AFRIDA
2. NIM / KTP	: 119109210480
3. Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI HIDROPONIK TAUGE UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 April 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/236

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/55409 Tanggal 04 April 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : WIDYA AFRIDA |
| 2. NIM | : 11910921048 |
| 3. Universitas | : UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI HIDROPONIK TAUGE UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BINTANG MULIA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : TK BINTANG MULIA KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 06 April 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa



ANNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NTP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar di Bangkinang Kota.
2. Pimpinan TK Bintang Mulia Kampar Kab. Kampar.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1

Nama : Mukara

Kelas : B2

Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taage hingga selesai tanpa bantuan guru.		✓		
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taage.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taage.	✓			
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ditempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.	✓			
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.	✓			
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.	✓			
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.	✓			

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge	✓			
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge	✓			
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.	✓			
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.	✓			
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.		✓		
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.		✓		
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.		✓		

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram taube		✓		
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik taube	✓			
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.		✓		
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil taube yang terletak di lemari untuk disiram.		✓		
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.	✓			
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong taube dan melepaskan taube dari kain flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1
 Nama : Alula
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSII	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.	✓			
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.	✓			
		3) Anak mampu memberihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ditempatnya semula			✓	
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		- Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.	✓			
		- Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukkan tauge kedalam mika.	✓			
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	- Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.	✓			
		- Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.	✓			

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada.	pembeli atau meniru gerakan.				
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	- Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge	✓			
		- Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge	✓			
		- Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.	✓			
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	- Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		- Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.	✓			
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	- Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi ke : 1
 Nama : Abrisam
 Kelompok : B2
 Jenis Kelamin : Laki-Laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	- Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.	✓			
		- Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.	✓			
		- Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.	✓			
		- Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ditempatnya semula		✓		
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan	- Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1

Nama : *Raffa Pradea*

Kelas : *B2*

Jenis Kelamin: *Laki-laki*

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.	✓			
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu mengur teman yang dianggap salah.	✓			
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan taube kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik taube tepat waktu.	✓			
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.	✓			

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge	✓			
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge		✓		
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.	✓			
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.		✓		
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1

Nama : Attaya

Kelas : B2

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.		✓		
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.		✓		
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ditempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu mengur teman yang dianggap salah.	✓			
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.	✓			
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.	✓			
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.	✓			

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge	✓			
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge		✓		
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.	✓			
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.		✓		
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kair flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1
 Nama : Azkadina
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.	✓			
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.	✓			
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.	✓			
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.	✓			
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.	✓			
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.	✓			

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge	✓			
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge	✓			
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.	✓			
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.	✓			
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1
 Nama : Ahmad
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Laki-Laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.		✓		
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.	✓			
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan taube kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik taube tepat waktu.	✓			
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.		✓		

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.	✓			
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.		✓		
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.	✓			

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge		✓		
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge	✓			
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.		✓		
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.		✓		
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1
 Nama : Bunga
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.		✓		
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.		✓		
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukkan taube kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidropnik taube tepat waktu.		✓		
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.		✓		

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge			✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.			✓	
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1
 Nama : Bintang
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.	✓			
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.	✓			
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu mengur teman yang dianggap salah.		✓		
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.		✓		
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.		✓		

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge		✓		
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge	✓			
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.		✓		
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.		✓		
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1
 Nama : Givlan
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.		✓		
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.		✓		
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula		✓		
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.	✓			
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan taube kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidropnik taube tepat waktu.		✓		
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.		✓		

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge	✓			
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge		✓		
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.	✓			
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.		✓		
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.		✓		
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kair flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge		✓		
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge		✓		
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.		✓		
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.		✓		
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.		✓		
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : |
 Nama : Khaicun Hisa
 Kelas :
 Jenis Kelamin:

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.		✓		
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.		✓		
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak bekerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.		✓		
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.		✓		

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge		✓		
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge	✓			
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.		✓		
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.	✓			
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1

Nama : Kinara

Kelas : B2

Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.		✓		
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.		✓		
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.	✓			
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula		✓		
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.	✓			
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukkan tauge kedalam mika.	✓			
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.	✓			
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.	✓			

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge	✓			
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge		✓		
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.	✓			
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.	✓			
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.	✓			
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke: 1
 Nama : Muhamad Fair
 Kelas : B
 Jenis Kelamin: laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.	✓			
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ditempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.		✓		
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.		✓		
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.		✓		
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.		✓		

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram taube		✓		
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik taube		✓		
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.		✓		
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil taube yang terletak di lemari untuk disiram.		✓		
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.		✓		
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong taube dan melepaskan taube dari kair flanel yang telah siap untuk di panen		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1

Nama : *Muhamad asyraf*

Kelas : *B2*

Jenis Kelamin: *Laki-laki*

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.		✓		
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.	✓			
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.		✓		
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula	✓			
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1
 Nama : Satria
 Kelas : Br
 Jenis Kelamin: Laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/ kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.	✓			
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.		✓		
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.	✓			
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula		✓		
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidropnik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge			✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.			✓	
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika keusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 4
 Nama : Raffa Pradea
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				✓
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan taube kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik taube tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.				✓
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.				✓
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.								
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge							✓
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge						✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.							✓
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.							✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.							✓
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen							✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : A
 Nama : Atula
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.			✓	
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.			✓	
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu mengur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge				✓
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.			✓	
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge			✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.				✓
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.				✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.				✓
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : A
 Nama : Abrisam
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.			✓	
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.			✓	
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.			✓	
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				✓
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.			<input checked="" type="checkbox"/>	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan taube kedalam mika.			<input checked="" type="checkbox"/>	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik taube tepat waktu.			<input checked="" type="checkbox"/>	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			<input checked="" type="checkbox"/>	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge				✓
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge				✓
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.				✓
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.				✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.				✓
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : *A*
 Nama : *Attaya*
 Kelas : *B2*
 Jenis Kelamin: *Paki-Laki*

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge				✓
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.			✓	
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 4
 Nama : Azakadina
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.			✓	
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula			✓	
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu mengegur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge			✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.			✓	
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke: 4
 Nama : Ahmad
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Laki²

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.			✓	
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.			✓	
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				✓
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : A
 Nama : Satrah
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.			✓	
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.			✓	
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula			✓	
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.				
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.				
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.				
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.				

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge				✓
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge				✓
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.				✓
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.				✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.				✓
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : A
 Nama : Bunga
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.			✓	
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula			✓	
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu mengur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge				✓
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge				✓
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.				✓
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.				✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.				✓
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari katir flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : *A*
 Nama : *Bintam*
 Kelas : *B2*
 Jenis Kelamin: *Perempuan*

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taage hingga selesai tanpa bantuan guru.			✓	
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taage.			✓	
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taage.			✓	
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ditempatnya semula			✓	
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menggur teman yang dianggap salah.			<input checked="" type="checkbox"/>	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan taue kedalam mika.			<input checked="" type="checkbox"/>	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam menyelesaika n tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak bekerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik taue tepat waktu.			<input checked="" type="checkbox"/>	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			<input checked="" type="checkbox"/>	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram taube			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik taube				✓
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil taube yang terletak di lemari untuk disiram.				✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong taube dan melepaskan taube dari kain flanel yang telah siap untuk di panen			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 4
 Nama : Givlan
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				✓
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan taube kedalam mika.				✓
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik taube tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu mengur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidropnik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram taube			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik taube			✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil taube yang terletak di lemari untuk disiram.			✓	
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong taube dan melepaskan taube dari kain flanel yang telah siap untuk di panen			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 4
 Nama : Khairun Husa
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.			✓	
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.			✓	
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ditempatnya semula			✓	
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu mengur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge			✓	✓
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge			✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.			✓	
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : *A*
 Nama : *Arnara*
 Kelas : *B2*
 Jenis Kelamin: *Perempuan*

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge		✓		
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge		✓		
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.		✓		
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.		✓		
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.		✓		
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen		✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke: 4
 Nama : Muhamad Fathir
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.			✓	
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.			✓	
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.			✓	
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ditempatnya semula			✓	
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge				✓
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge				✓
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.				✓
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.				✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.				✓
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge			✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.				✓
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/ petunjuk, misalnya: anak langsung berinisiatif mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.				✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahannya atau butuh bantuan.				✓
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 4
 Nama : Raffa Pradea
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah di gunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				✓
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.				✓
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram taube			✓	
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik taube				✓
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil taube yang terletak di lemari untuk disiram.				✓
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu berkerja sama memotong taube dan melepaskan taube dari kain flanel yang telah siap untuk di panen			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : A
 Nama : Muktiara
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: Perempuan

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				✓
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.			✓	
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukan tauge kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengetasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produk/jasa yang telah ada.					
3. Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.	6) Anak mampu mengambil resiko kerja, misalnya: berani basah ketika mengambil air dan menyiram tauge				✓
		7) Anak berani tampil sendiri di depan kelas, misalnya menceritakan kembali selama kegiatan hidroponik tauge			✓	
		8) Anak berani mengungkapkan pendapatnya di depan orang banyak atau teman-teman.			✓	
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.	9) Anak mampu mengerjakan tugas sendiri sebelum guru memberikan arahan/petunjuk, misalnya: anak langsung mengambil tauge yang terletak di lemari untuk disiram.			✓	
		10) Anak mampu mengambil inisiatif untuk bertindak, misalnya : anak mengelap ketika ada air tumpah, membantu temannya jika kesusahan atau butuh bantuan.			✓	
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dan mengarahkan orang lain.	11) Anak mampu bekerjasama dengan teman (tidak sendiri-sendiri) misalnya: anak mampu bekerja sama memotong tauge dan melepaskan tauge dari kain flanel yang telah siap untuk di panen				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 1
 Nama : Muhammad asyraf
 Kelas : B2
 Jenis Kelamin: laki-laki

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik taugé hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram taugé.			✓	
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik taugé.			✓	
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula			✓	
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12) Anak mampu menegur teman yang dianggap salah.				✓
		13) Anak mampu membantu teman atau guru jika mengalami kesulitan. Misalnya anak mampu membantu temannya atau guru ketika kesulitan mengemas atau memasukkan taube kedalam mika.			✓	
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.	14) Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Misalnya dalam kelompok anak berkerja sama untuk menyelesaikan kegiatan hidroponik taube tepat waktu.			✓	
		15) Anak mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kelompok kepadanya ; Misalnya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kelompok.			✓	

Peneliti

Widya Afrida

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : *A*
 Nama : *Muliara*
 Kelas : *B2*
 Jenis Kelamin: *Perempuan*

Nilai Kewirausahaan	Indikator	Pengembangan Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1) Anak mampu melaksanakan tugas/kegiatan dengan baik tanpa bantuan orang lain: Misalnya anak mampu menyelesaikan kegiatan hidroponik tauge hingga selesai tanpa bantuan guru.				✓
		2) Anak mampu menyiapkan peralatan atau mainan yang akan digunakan, misalnya: anak menyiapkan peralatan seperti ember dan mangkok kecil untuk menyiram tauge.				✓
		3) Anak mampu membersihkan diri sendiri tanpa bantuan, misalnya: Mencuci tangan setelah melakukan kegiatan pembuatan hidroponik tauge.				✓
		4) Anak mampu mengambil dan menaruh benda pada tempatnya, misalnya: peralatan yang telah digunakan selama kegiatan ditaruh dan disimpan ketempatnya semula				✓
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari	5) Anak mampu mengekspresikan diri seperti; menjadi petani atau penjual dan pembeli atau meniru gerakan.			✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



WIDYA AFRIDA lahir di Desa Seresam, pada 08 April 2000, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Almarhum Acu Samsudin dan Almarhumah Nia Kurniati. Bertempat tinggal di Jln. Sakinah, Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Jenjang pendidikan penulis. Taman Kanak-Kanak Tk Nurul Islam Seresam (2005-2006). Sekolah Dasar Negeri 010 Seresam (2007-2012). Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Seberida (2012-2015). Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberida (2016-2018). Selanjutnya Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dari Bulan Juli – Agustus 2022. Kemudian mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Taman Kanak-kanak Al-Ubudiyah Pekanbaru dari Bulan September – Desember 2022.

UIN SUSKA RIAU